

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. SMA Muhammadiyah 1 Muntilan**

**1. Biodata Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Status Akreditasi : A (Amat Baik)  
Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 17 Muntilan 56413  
Telp (0293) 587501 Fax (0293) 586163  
Email : sma\_muhimtl@yahoo.com  
Kecamatan : Muntilan  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah  
Kepala Sekolah  
Nama Lengkap : Eddy Yusuf, S.Pd  
Pendid. Terakhir : S1  
Jurusan : Pendidikan Kimia  
Visi Sekolah : Beramal Ilmiah Berilmu Amaliah

**2. Sejarah Pendirian dan Perkembangan**

Secara geografis SMA Muhammadiyah terletak di Jalan Tentara Pelajar No. 17 Muntilan, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. SMA Muhammadiyah 1 Muntilan berdiri pada

tanggal 1 Januari 1978 di kampung Kauman Muntilan yang dimotori oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah pada waktu itu yaitu dr. Was'an selaku ketua dan anggota yang terdiri atas Bapak Hamid Hilali yang kemudian menjadi kepala sekolah yang pertama, Bapak Sutanto, BA, Bp. Drs. Zen Dawud, Bp. Drs. Muh. Rofi'i, dan Bapak Mursid<sup>106</sup>.

Penyelenggara pendidikan dari SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Magelang. Pada waktu itu yang menjadi ketua Majelis adalah Bp. H. Abu Ubaidah, BA.

Pada tahun pertama saat SMA berdiri proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan gedung SMP Muhammadiyah Muntilan di Kauman selama satu tahun. Saat masih di SMP tersebut SMA masuknya sore hari. Di tahun pertama tersebut murid yang terdaftar baru 22 siswa. Satu tahun berikutnya, kegiatan belajar mengajar dialihkan di Kendal Growong muntilan selama satu tahun pula. Baru tahun ketiga menempati gedung baru yang terletak di Jalan Tentara Pelajar No. 17 Muntilan, Tamanagung, Muntilan. Pada tahun ketiga itu pula penyelenggaraan ujian kelulusan SMA masih mengikut dengan SMA Negeri 1 Muntilan (yang waktu itu masih bernama SMA Negeri Blabak di Muntilan). Dan di ujian pertama itu SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meluluskan 17 Siswa dari 22 siswa yang mengikuti ujian akhir nasional (ujian Negara).

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Arif, selaku Koordinator Sarpras dan pelaku sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Pada tahun 1983 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mendapat status “DIAKUI” dari pemerintah. Dengan perubahan status tersebut SMA Muhammadiyah 1 Muntilan bisa menyelenggarakan Ujian kelulusan secara mandiri tanpa harus menumpang kepada sekolah lain seperti yang dilakukan sebelumnya. Lima tahun kemudian yaitu pada tahun 1988, status “DIAKUI” meningkat menjadi status “DISAMAKAN”. Dengan status yang baru ini SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tidak sekedar bisa menyelenggarakan Ujian Kelulusan secara mandiri, tetapi bisa ditumpangi juga oleh sekolah-sekolah lain yang belum mendapatkan status “DIAKUI” dari pemerintah.

Status “DISAMAKAN” itu terus dipertahankan hingga istilah Status sekolah tersebut diganti dengan klasifikasi A, B, C dan D. Status terbaru yang disandang oleh SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dari hasil Akreditasi tahun 2015 lalu adalah A (Amat Baik) dengan perolehan nilai 92.00.

Sampai saat ini (tahun 2018) usia SMA Muhammadiyah 1 Muntilan telah mencapai usia 40 tahun. Dalam rentang 40 tahun tersebut SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mengalami berbagai pergantian kepemimpinan kepala sekolah. Adapun orang-orang yang pernah menjadi kepala sekolah adalah sebagai berikut:

a. Drs. Chamid Hilali (1978-1981)

Beliau adalah kepala sekolah pertama, pada masa beliau sekolah masih berpindah-pindah tempat pembelajarannya. Dari kauman selama

satu tahun, kemudian ke Kendal growong selama satu tahun dan baru ke Jalan Tentara Pelajar No. 17 Tamanagung Muntilan. Pada masa ini adalah masa perintisan, sehingga pengorbanan yang dilakukan oleh para guru dan karyawan untuk kemajuan sekolah sangat besar. Pada masa beliau juga banyak ditekankan pada kegiatan keagamaan.

b. Dr. H. Moh Was'an (1981-1982)

Periode beliau adalah periode peralihan untuk mengisi sementara kekosongan jabatan kepala sekolah selama kurang lebih 4 bulan.

c. H. Sutanto, BA (1982-1985)

Pada masa beliau dikembangkan konsep bimbingan terhadap siswa yang sudah menyelesaikan Ujian Akhir sebelum kelulusan dalam bentuk kegiatan MABIT. Dimana siswa yang bersangkutan dikirim ke berbagai dusun di sekitar Kabupaten Magelang.

d. Drs. H. Muhammad Rais (1985-1994)

Pada masa kepemimpinan beliau prestasi olahraga cukup menjadi perhatian sehingga bidang olahraga berkembang dengan baik. Di samping itu program keagamaan yang sudah dirintis sejak awal berdirinya sekolah juga dikembangkan. Jumlah siswa relative stabil. Pada masa ini juga pernah dirintis program boarding school. namun karena kendala tidak ada yang mengasuh maka program itu tertunda<sup>107</sup>.

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. HM. Arif Budi Santosa, selaku coordinator kepegawaian sekaligus pelaku sejarah perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 29 November 2018 di ruang guru.

- e. Drs. H. Abdul Rosyad (11 April 1994-31 Agustus 1994)

Periode beliau seperti halnya periode dr. H Moh Was'an, yang merupakan peralihan sementara untuk mengisi kekosongan kepala sekolah.

- f. Drs. H. Bambang Supriyo (1994-2001)

Pada masa beliau banyak dilakukan pendisiplinan dan juga inovasi. Di antara kemajuan yang diraih adalah pada masa beliau sukses dalam melakukan sertifikasi tanah yang merupakan hak milik persyarikatan Muhammadiyah, dan menyelenggarakan program pembelajaran dalam bentuk life skill. Pada masa ini sekolah mendapatkan bantuan untuk membangun Masjid sekolah dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

- g. Drs. H. Suharyanto (2001-2010)

Beliau melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh Drs. H. Bambang Supriyo. Di samping itu juga banyak melakukan pembangunan dan rehab untuk kemajuan sekolah. Dalam bidang life skill terdapat berbagai penambahan bidang maupun sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan life skill tersebut.

- h. Yanto Siswoyo, S.TP, S.Kom (2010-2015)

Pada masa beliau sekolah mengalami peningkatan dalam penyediaan sarana dan prasarana. Yakni dengan dibangunnya aula untuk pertemuan dan beberapa ruang kelas baru.

i. Eddy Yusuf, S.Pd (2015- sekarang)

Pada masa beliau terjadi perubahan kebijakan yang luar biasa dari pemerintah terkait dengan pelaksanaan ujian nasional maupun terkait dengan pengelolaan SMA. Yang awalnya dikelola oleh kabupaten menjadi dikelola oleh Propinsi.

Selama 40 tahun perjalanan tersebut SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mengalami perkembangan dan juga pernah mengalami masa-masa sulit. Perkembangan-perkembangan itu dicapai dalam berbagai bidang, baik bidang pengembangan sarana dan prasarana, bidang kesejahteraan, bidang inovasi pendidikan dan juga status sekolah. Masa sulit juga pernah dialami oleh sekolah, yakni pada masa-masa awal dan pertengahan tahun 1990an. Dimana yang awalnya grafik siswa terus meningkat, begitu tumbuh sekolah-sekolah baru dari pemerintah maka grafik perolehan siswa menjadi turun, meskipun pada tahun-tahun berikutnya bisa bangkit kembali hingga saat ini.

### **3. Maksud Dan Tujuan Didirikannya**

Berdirinya SMA Muhammadiyah I Muntilan secara kebetulan lahir begitu saja, akan tetapi mempunyai maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan didirikannya SMA Muhammadiyah pada awal didirikannya adalah<sup>108</sup>:

- a. Untuk menjadi tawaran solusi atas kurangnya lembaga pendidikan Islam, khususnya di lingkungan Muntilan dan sekitarnya.

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Arif, selaku Koordinator Sarpras dan pelaku sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2018.

- b. Membantu anak-anak usia sekolah yang secara ekonomi tidak mampu melanjutkan sekolah.
- c. Mencegah proses kristenasi melalui lembaga pendidikan yang dilakukan oleh misi zending Kristen di daerah Muntilan dan sekitarnya.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi yang dirumuskan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah ***"Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah"***, yang mempunyai maksud :

- a. Meningkatkan keimanan, akhlak mulia, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan keterampilan peserta didik.
- b. Mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan keterampilan yang dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan serta untuk persiapan dalam pendidikan lebih lanjut.
- c. Segala yang dikerjakan dan diamalkan berdasarkan ilmu agama maupun pengetahuan dan teknologi yang berkembang.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, peraturan perundangan, tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

Sedangkan misi dari SMA Muhammadiyah 1 Muntilan berdasarkan visinya adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan Kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan Kaidah Pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah.
- c. Menumbuhkan semangat berilmu kepada seluruh warga sekolah dengan prinsip Long Life Education.
- d. Menumbuhkan kemauan dan kemampuan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Meningkatkan keyakinan dan penghayatan bahwa sukses hidup di dunia dan akherat hanya bisa diraih dengan berilmu dan beramal.
- f. Memberikan pelatihan ketrampilan praktis dan kecakapan hidup (life skill) kepada semua siswa yang sesuai dengan tuntutan jaman dan kemajuan teknologi.

Sedangkan tujuan dari SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang ditetapkan adalah:

Mendidik para siswa untuk :

- a. Berwawasan Keislaman dengan fasih membaca Al-qur'an dan tertib Beribadah.
- b. Berwawasan keindonesiaan dengan tertib mengikuti upacara bendera dan proaktif dalam peringatan hari besar nasional .
- c. Berkemampuan akademik dengan nilai UN rata-rata 7 (tujuh)
- d. Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif

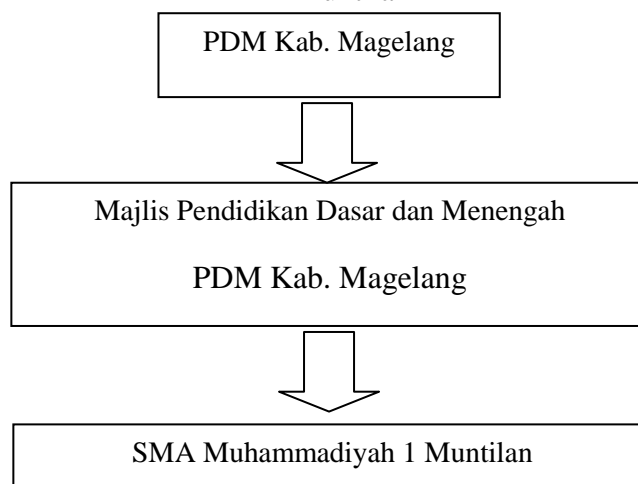


- e. Terampil menggunakan ilmu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
- f. Mencapai Rata - rata nilai UN murni lebih meningkat dibanding tahun sebelumnya.

## 5. Struktur Organisasi Penyelenggara

Penyelenggara SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah Muhammadiyah. Dalam hal ini diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang. Sehingga secara struktural dapat dilihat dalam bagan berikut:

Gambar 1. Bagan Struktur Penyelenggara SMA Muhammadiyah 1 Muntilan



Dari bagan tersebut dapat dipahami bahwa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan bukanlah sekolah milik perseorangan. Akan tetapi sekolah yang dimiliki oleh Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Magelang yang secara langsung penyelenggaranya adalah Majelis Dikdasmen PDM

Kabupaten Magelang. Pengelola yang ada di sekolah hanyalah sebagai pelaksana amanah dari Majelis Dikdasmen tersebut.

## 6. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, khususnya untuk tahun berjalan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penyelenggara: Majelis Dikdasmen Muh. PDM Kab. Magelang

Kepala Sekolah : Eddy Yusuf, S.Pd

Wakil Kepala

1. Urusan Kurikulum : Muhammad Khoirul Ahyani, S.Pd

2. Urusan Sarpras : Drs. Suharyanto

3. Urusan Keagamaan : Achmad Nurur Huda, S.Pd.I

4. Urusan Kesiswaan : Joko Pracoyo, S.Pd

5. Urusan Humas : Wahyu Ari Wibowo, SH

Ka. TU : Yanto Siswoyo, S.TP, S.Kom

Kordinator-Koordinator

1. BK : Nurudin Bick, S.Pd

2. STP2K : Nanang Septian N, S.Pd

3. Life Skill : Drs. H. Suharyanto

4. Ekstrakurikuler : Zulfa Shodiq, S.Pd

5. Koperasi Siswa : Fera Diana Ekasari, SE

Kepala Bagian

1. Perpustakaan : Dra. Prastayani

2. Lab. IPA : Drs. Rosyidah Salim

3. Lab. Bahasa : M. Khoirul Ahyani, S.Pd

4. Lab. Komputer : Wahyudin Santosa, S.Pd

Urusan-urusan

1. Kepegawaian : Drs. HM. Arif Budi Santosa

2. Rumah Tangga : Muhammad Arif

3. Dapodik : Nanang Hasan A, S.Pd

4. Pengolah Nilai : Zakhir Wikan A, M.Pd

## **7. Potensi-Potensi dan Kemajuan-Kemajuan yang Telah Dicapai**

### a. Potensi yang dimiliki

Potensi yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 1 Muntilan antara lain adalah:

- 1) Tanah dan Gedung milik sendiri (Sertifikat hak milik persyarikatan Muhammadiyah) dengan luas total 6445 m<sup>2</sup>.
- 2) Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar pengelolaan dari Badan Standar Nasional Pendidikan yang sangat mendukung dalam proses pelaksanaan KBM.
- 3) Secara geografis berada pada lokasi yang mudah dijangkau. yakni di pinggir jalan utama Yogyakarta-semarang.
- 4) Secara sosio-kultural berada di daerah yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius dan kearifan lokal.
- 5) secara SDM memiliki tenaga guru dan karyawan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk proses pendidikan.

- 6) Dukungan dari stake holder, terutama penyelenggara Pendidikan, yaitu Persyarikatan Muhammadiyah, yang dalam hal ini dibidangi oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kabupaten Magelang.
- 7) Sumber siswa yang beragam, yang hal ini sangat memungkinkan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa.
- 8) Terselenggaranya pembelajaran life skill, yang sangat bermanfaat bagi siswa setelah selesai dari SMA untuk melakukan karya sesuai dengan life skill yang dipilih.
- 9) Penguatan pendidikan karakter, terutama ciri khusus, Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

b. Kemajuan yang dicapai

kemajuan-kemajuan yang telah dicapai antara lain adalah:

- 1) Perkembangan Status Sekolah
  - a) Tahun 1983 status “DIAKUI”
  - b) Tahun 1988 status “DISAMAKAN”
  - c) Tahun 2008 –Sekarang status A (Amat Baik)
- 2) Sarana dan Prasarana
  - a) Pembangunan Aula seluar 20 m x 26 m.

- b) Tahun 1998/1999 Pembangunan Masjid sekolah dan rehab tempat parkir
  - c) Tahun 2002/2003 merehab laboratorium IPA.
  - d) Tahun 2005/2006 Membangun Gedung Perpustakaan dan rumah dinas untuk penjaga sekolah.
  - e) Tahun 2006/2007 Pengadaan ruang Laboratorium Bahasa dan rehab tujuh ruang kelas.
  - f) Tahun 2011/2012 Pembangunan Gedung Aula Baru dan 2 ruang kelas baru.
  - g) Tahun 2012/2013 Pemasangan CCTV.
  - h) Tahun 2014/2015 Pembangunan dua ruang kelas baru.
  - i) Tahun 2015/2016 Pemasangan Kanopi (atap) tempat wudhu.
  - j) Tahun 2016/2017 pengadaan computer sebanyak 80 unit untuk pelaksanaan UNBK.
  - k) Tahun 2018 mendapat bantuan 23 unit computer untuk pelaksanaan UNBK.
- 3) Penyelenggaran Pendidikan dan Pembangunan Karakter
- a) Penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (life skill)
  - b) Pembinaan kegiatan keIslaman secara terukur dan terarah.
- 4) Kesejahteraan
- Bentuk kesejahteraan yang diberikan oleh sekolah kepada guru dan karyawan adalah:

- a) Peningkatan Honorarium Guru dan Karyawan secara berjenjang.
- b) Promosi menjadi Guru Tetap Yayasan atau Pegawai Tetap Yayasan bagi yang sudah memenuhi persyaratan.
- c) Promosi guru untuk melaksanakan tugas-tugas tambahan tertentu dari kepala sekolah, seperti wali kelas, koordinator laboratorium dan lain sebagainya.
- d) Fasilitasi asuransi kesehatan dalam bentuk BPJS Kesehatan yang sebagian ditanggung oleh sekolah sesuai dengan hasil kesepakatan.
- e) Dana kekeluargaan untuk guru dan karyawan atau anggota keluarganya yang memiliki hajat dan musibah, seperti pernikahan, melahirkan, sakit dan kematian.
- f) Pemberian dana pensiun bagi guru dan karyawan yang sudah mencapai purna tugas.

## **8. Ketenagaan**

### **a. Jumlah Guru dan Karyawan**

Jumlah keseluruhan guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ada 56 orang, yang terdiri atas 45 orang guru, 5 orang karyawan Staf tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan, 1 orang petugas keamanan, 1 orang penjaga malam dan 3 orang pesuruh.

Dari riwayat pendidikan, seluruh guru sudah lulus sarjana, bahkan sudah ada 2 orang yang sudah lulus pascasarjana (S2) dari 45 guru

yang ada. Sedangkan riwayat pendidikan karyawan adalah SMA atau sederajat ada 10 orang dan 1 orang Diploma. Kondisi guru dan tenaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tersebut dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	10	17,86 %
2	Diploma	1	1,79%
3	S1	43	76,79 %
4	S2	2	3,58%

Sumber Data: Data kepegawaian SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2018.

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan untuk tenaga pendidikan khususnya staf tata usaha, petugas perpustakaan, penjaga keamanan dan penjaga malam tingkat pendidikannya adalah SMA atau sederajat dengan persentase 17,86%. Untuk pendidikan diploma ada 1,79 % . Sedangkan untuk guru 76,79 % adalah lulusan sarjana (S1) dan sesuai dengan kompetensi bidangnya, dan 3,58% nya adalah lulusan S2.

Sedangkan dari status kepegawaian, guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan terdiri atas guru diperbantukan (DPK), guru tetap yayasan (GTY) dan guru tidak tetap (GTT). Jumlah dari masing-masing guru berdasarkan statusnya tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Status Guru SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Persentase (%)
1	Guru DPK	3	6,66 %
2	GTY	27	60%
3	GTT	15	33,33 %

Sumber Data: Data kepegawaian SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2018.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Guru diperbantukan dari pemerintah ada 6,66% dari 45 guru yang ada di sekolah. Guru Tetap Yayasan ada 60% dan selebihnya adalah Guru Tidak Tetap Yayasan dengan persentase 33,33 % dari total 45 guru yang ada. Guru DPK merupakan guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) yang diperbantukan oleh pemerintah di sekolah-sekolah swasta, termasuk di dalamnya adalah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Sedangkan guru tetap yayasan (GTY) dan guru tidak tetap (GTT) adalah guru yang diangkat oleh persyarikatan Muhammadiyah melalui Majelis Dikdasmen daerah setempat. Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, yang mengangkat guru tetap yayasan adalah Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Magelang.

Guru Tetap Yayasan juga terbagi menjadi dua, yakni Guru Tetap Yayasan yang sudah sertifikasi dan Guru Tetap Yayasan yang belum sertifikasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Muhammadiyah I Muntilan itu sangat beragam.



Adapun secara rinci data mengenai guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat dijelaskan melalui tabel daftar guru dan karyawan berikut ini:

Tabel 7. Data Nominatif Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun Pelajaran 2018/2019.

No.	Nama	L/P	NBM	Status	Jabatan
1	Eddy Yusuf, S.Pd.	L	937.473	GTY - Sertifikasi	Kepala Sekolah
2	Drs. Suharyanto	L	774.349	Dpk - Sertifikasi	Wakaur. Sarpras, Koord. Life Skill
3	Dra. Rosyida Salim	P	-	Dpk - Sertifikasi	Ka. Lab. Ipa, Wali Kelas XII. IPA 2
4	Fajriyanti, S.Pd.	P	618.185	Dpk - Sertifikasi	Wali Kelas XII IPS 3
5	Dra. Sri Titi Rahayu	P	915.884	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas XII IPS 4
6	Dra. Prastyani	P	969.062	GTY - Sertifikasi	Ka. Perpust. Wali Kelas XII IPS 1
7	Dra. Tri Wahyuni Susanti	P	967.894	GTY - Sertifikasi	
8	Dra. Sri Almunifah	P	970.186	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas XII IPA 1
9	Yanto Siswoyo, S.TP., S.Kom.	L	918.888	GTY - Sertifikasi	Ka. TU
10	Nurudin, S.Pd.	L	586.779	GTY	Koord. BK
11	Reny Juliat, S.E.	P	1050.292	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas XI IPS 1
12	Ismiat, S.Pd.	P	948.233	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas XII IPS 5
13	Joko Pracoyo, S.Pd.	L	1046.369	GTY - Sertifikasi	Wakaur. Keiswaan
14	Atik Retno Tulodo S., S.S.	P	1013.899	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas X MIPA 3
15	Agus Rahmad Wibawa, S.Si.	L	1088.729	GTY - Sertifikasi	Pengelola SIM
16	Muhammad Khoirul Ahyani, S.Pd.	L	951.457	GTY - Sertifikasi	Wakaur. Kurikulum
17	Irfan Harmanto, S.Pd.	L	1051.396	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas X IPS 2
18	Fera Diana Ekasari, SE.	P	992.366	GTY	Koord. Kopsis. Wali Kelas XI IPS 4
19	Dewi Puspitosari P., S.Psi.	P	1051.157	GTY	
20	H. Suradi, S.Ag.	L	846.459	GTY - Sertifikasi	
21	Nur Fuadi, S.Pd.	L	956.433	GTY - Sertifikasi	
22	Drs. HM. Arief Budi Santosa	L	558.902	GTT - Purna PNS	Koord. Kepegawaian
23	Kusworosari, S.Pd.	P	1012.106	GTY - Sertifikasi	Wali Kelas XII IPS 2
24	Nanang Hasan Azwar, S.Pd.	L	1051.395	GTY - Sertifikasi	Operator Dapodik
25	Wahyu Ari Wibowo, SH.	L	1039.856	GTY - Sertifikasi	Wakaur. Humas & Kekeluargaan

26	Nanang Septian Nugroho, S.Pd.	L	1052.350	GTY - Sertifikasi	Koord.STP2K
27	Wahyudin Santoso, S.Pd.	L	1166.051	GTT - Sertifikasi	Ka.Lab.Komp.Wali Kelas XI IPS 3
28	Zulfa Shodik, S.Pd.	L	1167.004	GTT	Koord.Esktra.,Wali Kelas XI IPS 2
29	Jupantara, S.Pd.	L	-	GTT	
30	Luqman Syarif, S.Pd.I	L	1142.483	GTT	Wali Kelas X IPS 3
31	Dewi Hajar, S.Pd	P	1267.314	GTT	Wali Kelas X IPS 1
32	Nuraeni Usdyawati, S.Si	P	-	GTT	
33	Muhammad Alaudin, S.Pd.	L	955.700	GTT	Wali Kelas X MIPA 2
34	Achmat Nururhuda, S.Pd.I	L	1089.622	GTY	Wakaur.Agama
35	Nani Supratin, S.Pd.I.	P	-	GTT	
36	Layla Nur Lathifah, S.Pd.	P	1187.018	GTT	Wali Kelas XI MIPA 3
37	Rina Ristiyani, S.Si.	P	1162.241	GTT	Wali Kelas XI MIPA 2
38	Saifudin Arafat Eko Prasetya, S.T.	L	1190.934	GTT	
39	Siti Kholisyah, S.Pd.I	P	1216.452	GTT	Wali Kelas X MIPA 1
40	Zakhir Wikan Anadiya, S.Pd.	L	1184.100	GTT	Pengolah Nilai
41	Taufik Ardiyanto, S.Pd.	L	-	GTT	Koord.Seni
42	Raditya Jehan Andias, S.Pd., M.Pd	L	-	GTT	
43	Ana Rina Saputri, S.Pd.	P	-	GTT	Wali Kelas XI MIPA 1
44	Betty Wijayanti, S.Pd.	P	-	GTT	
45	Rahayu Septiana, S.Pd.	P	-	GTT	
46	Muhammad Arif	L	558.915	PTY	Koord.Urusan Rumah Tangga
47	Siti Khoiriyah	P	-	PTY	STAF TATA USAHA
48	Fauzan Hamidi, A.Md.	L	670.677	PTY	BENDAHARA SEKOLAH
49	Siti Musyarofah	P	921.410	PTY	PERPUSTAKAAN
50	Sri Yanif	P	707.208	PTY	STAF TATA USAHA
51	Arif Budiyo	L	-	PTT	STAF TATA USAHA
52	M. Satari	L	-	PTT	PESURUH
53	Muhajir	L	-	PTT	PESURUH
54	Priyono	L	-	PTT	PESURUH
55	Taryotb	L	-	P.Kontrak	PENJAGA MALAM
56	Bastian Eko Purnomo	L	1170.967	P.Kontrak	SATPAM

Dari data di atas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah 56 orang dengan rincian 45 orang adalah guru dan 11 orang sebagai tenaga kependidikan yang meliputi staf tata usaha, pesuruh, penjaga malam, petugas keamanan atau satpam dan petugas perpustakaan. Dari status kepegawaian ada yang status DPK 3 orang, GTY 27 orang, GTT 15 orang, PTY 5 orang, PTT 4 orang dan 2 orang karyawan kontrak.

Guru dengan kualifikasi tertentu bisa dipromosikan untuk mengemban tugas-tugas tambahan tertentu seperti wakil kepala sekolah, koordinator, wali kelas dan tugas-tugas lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Peningkatan dan Pembinaan SDM

Upaya-upaya yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dalam rangka meningkatkan kualitas sekaligus pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia pengelola sekolah baik guru maupun karyawan adalah:

- 1) Menyelenggarakan Workshop atau IHT terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran ataupun yang berkaitan dengan metode-metode pembelajaran.
- 2) Mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP di masing-masing mata pelajaran.
- 3) Mendelegasikan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan penyusunan soal, penyusunan penelitian tindakan kelas dan sebagainya.
- 4) Mendelegasikan guru untuk mengikuti Bimbingan Teknis penerapan kurikulum 2013.
- 5) Menyelenggarakan pengajian rutin bersamaan dengan rapat bulanan bagi guru dan karyawan.

- 6) Melakukan studi Banding ke sekolah-sekolah yang sudah maju, seperti SMA Muhammadiyah Wonosobo, SMA Muhammadiyah Karanganyar dan lain sebagainya.
- 7) Mendelegasikan guru dalam kegiatan Baitul Arqam yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang.
- 8) Mengikuti kegiatan Pembinaan Guru dan Karyawan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang maupun Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
- 9) Memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- 10) Mengikut sertakan guru dalam Program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun di Universitas Muhammadiyah Magelang.

## **9. Kesiswaan**

- a. Jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada tahun 2018/2019 adalah 669 siswa yang terdiri atas;

kelas X : 216 Siswa

kelas XI : 234 Siswa

Kelas XII : 219 Siswa

b. Prestasi

Prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah<sup>109</sup>:

- 1) Juara 1 ELC/Penulisan Feature Jateng-DIY atas nama Ana Noviana tahun 2017.
- 2) Juara 1 Lomba Cipta Puisi Kab. Magelang Tahun 2017 atas nama Ana Noviana.
- 3) Juara II ELC/Penulisan Feature DIY-Jateng atas Nama Ayu Putri Azzahra.
- 4) Medali Emas Kejuaraan Pencak Silat Jawa Tengah atas nama Laras Lingganingrum.
- 5) Medali Emas Kejuaraan Pencak Silat Jawa Tengah atas nama Resti Siti Maryam.
- 6) Medali Emas Pencak Silat Yogyakarta Championship tingkat Nasional atas nama Marie Muhammad Rizal.
- 7) Juara 3 Pidato Pentas PAI Kab. Magelang Tahun 2017 atas nama Afifah Nabil Hasna Aisy.
- 8) Juara 3 Tartil dalam rangka Milad UMMgl tahun 2017 atas nama Evantia April Hertina.
- 9) Juara 1 MTQ Pelajar Tahun 2017 tingkat Kabupaten Magelang Cabang Tartil Putri atas Nama Evantia April Hertina.

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan waka kesiswaan Bp. Joko Pracoyo, S.Pd pada tanggal 29 November 2018.

- 10) Juara 2 MTQ Pelajar Tahun 2017 tingkat Kabupaten Magelang  
Cabang Tilawah Putra atas Nama Arbi Zidane Faizin.
- 11) Juara 3 MTQ Pelajar Tahun 2017 tingkat Kabupaten Magelang  
Cabang Tartil Putra atas Nama M. Imamil Khoiri.
- 12) Juara 1 Karya Ilmiah dalam Olimpicad tingkat Propinsi Jawa  
Tengah Tahun 2018 atas Nama Nafa Naili F.
- 13) Juara 2 Panahan dalam Olimpicad tingkat Propinsi Jawa Tengah  
Tahun 2018 atas Hilma Abdurahman.
- 14) Juara 3 Tahfidz Al Qur'an putri dalam Olimpicad tingkat Propinsi  
Jawa Tengah tahun 2018 atas nama Amalia Hanifah.
- 15) Juara Umum pencak silat Universitas Tidar Magelang tahun 2018.

c. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan Kesiswaan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan terbagi atas kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan IPM.

1) Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi:

a) Wajib

Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMA Muhammadiyah 1  
Muntilan meliputi:

(1) Kepanduan Hizbul Wathan (HW).

(2) Pengajian Kelas

b) Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SMA Muhammadiyah 1  
Muntilan terdiri atas:

- (1) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- (2) Teater Kasibu
- (3) English Club (EC)
- (4) Bulu Tangkis
- (5) Bola Basket
- (6) Bola Volly
- (7) Futsal
- (8) Seni Baca al-Qur'an
- (9) Peleton Inti
- (10) Tapak Suci Putra Muhammadiyah
- (11) Seni Karawitan dan Tari
- (12) Panahan
- (13) Pencinta Alam "Tapal 17 Kita"

2) Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) meliputi:

- (1) Latihan Kepemimpinan Dasar
- (2) Musyawarah Ranting dan Job Training.
- (3) Bakti Sosial dan Radikamp
- (4) Pentas Seni
- (5) Forum Masa Taaruf (FORTASI)
- (6) Upacara Bendera Setiap Hari Senin dan hari-hari besar Nasional serta Muhammadiyah.

d. Pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah

Kegiatan Pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi:

- a. Pembiasaan Sholat Dhuhur dan Ashar berjama'ah di sekolah.
- b. Pelaksanaan Ibadah Jum'at di sekolah.
- c. Pembiasaan Sholat Dhuha
- d. Tadarus Al Qur'an setiap Jumat pagi.
- e. Bimbingan Tahsin Al Qur'an setiap rabu setelah pulang sekolah.
- f. Kajian rutin remaja Masjid "Sopo Tresno" setiap selasa usai sekolah.
- g. Bimbingan hafalan Al Qur'an setiap hari kamis setelah pulang sekolah dalam bentuk komunitas penghafal Al Qur'an.
- h. Penerjunan Mubaligh Hijrah di bulan Ramadhan.
- i. Program Pendampingan Taman Pendidikan Al Qur'an.

## 10. Sarana dan Prasarana

a. Status tanah dan bangunan

1) Tanah

Status Pemilikan : Milik Persyarikatan Muhammadiyah

Status Penggunaan : Hak Milik

Luas Seluruhnya : 6445 m<sup>2</sup>

2) Bangunan

Bangunan Gedung : Permanen



Status Kepemilikan : Milik Persyarikatan Muhammadiyah

Status Penggunaan : Hak milik

Luas total Bangunan : 2640 m<sup>2</sup>

b. Ruang Kelas

Jumlah total ruang kelas : 20 ruang, dengan ukuran.

- 18 ruang : 7 m x 8 m

- 2 ruang kelas baru : 8 m x 10 m

c. Ruang Kantor Kepala

1 ruang dengan ukuran : 7 m x 4 m

d. Ruang Guru

1 ruang dengan ukuran : 7 m x 16 m

e. Ruang Perpustakaan

1 ruang dengan ukuran : 10 m x 12 m

f. Ruang UKS

2 ruang dengan ukuran : 5 m x 3,5 m

g. Ruang Ibadah

1 ruang berupa Masjid dengan ukuran 9 m x 9 m, dan 1 ruang aula yang difungsikan sebagai masjid dengan ukuran 20 m x 28 m.

h. Ruang laboratorium

1 ruang lab. komputer : 7 m x 8 m

1 ruang lab. fisika : 8 m x 10 m

1 ruang lab. Biologi : 8 m x 10 m

1 ruang lab. Kimia : 8 m x 10 m

1 ruang lab. Bahasa : 7 m x 8 m

i. Ruang Kamar Mandi

2 ruang kamar mandi gukar putra : @ 3,5 m x 4 m

4 ruang kamar mandi siswa putra : @ 3,5 m x 4 m

10 ruang kamar mandi siswa putri : @ 3,5 m x 4 m

## 11. Pembinaan Kegiatan Keislaman dan Kemuhammadiyah

Kegiatan pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, secara struktural berada di bawah wewenang wakil kepala bidang keagamaan bersama tim guru ISMUBA. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>110</sup>:

### a. Arah dan Tujuan Pembangunan Karakter Keislaman dan Kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

- 1) Penguatan pemahaman dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan Ibadah mahdhah wajib maupun sunnah yang dilaksanakan di sekolah.
- 2) Penguatan dan Pendalaman pemahaman terhadap Al Qur'an dan Hadits.
- 3) Penguatan karakter keislaman.
- 4) Penguatan kemampuan dakwah dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

---

<sup>110</sup> Dokumen Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Urusan Al Islam dan Kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun pelajaran 2018/2019.

**b. Kegiatan Keislaman dan Kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan**

adapun bentuk-bentuk kegiatan pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kegiatan Keislaman dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

No	Bidang Layanan/Program Strategis	Tujuan	Sasaran
A	Bidang Layanan Ibadah		
1	Optimalisasi Kegiatan Ibadah di Sekolah	Mengoptimalkan kegiatan Ibadah di Sekolah	Seluruh Warga Sekolah
2	Optimalisasi pemanfaatan Masjid Sekolah	Memakmurkan Masjid Sekolah	Seluruh Warga Sekolah
3	Tadarus Al Qur'an	Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Quran	Semua Warga Sekolah
4	Optimalisasi Pengelolaan dan Penyaluran Zakat Fitrah	Terkelolanya zakat fitrah di sekolah secara akuntabel	Seluruh Warga Sekolah
5	Optimalisasi Infak Jumat dan	1. Melatih dan menumbuhkan jiwa sosial	Seluruh

	Pengelolaannya	2. Tersedianya dana dakwah	Warga Sekolah
6	Doa Bersama Sukses UN/PPDB	Agar diberikan kesuksesan dalam UN/PPDB	Seluruh Warga Sekolah
B	Pemahaman Terhadap Al Qur'an		
7	Bimbingan Baca, Tulis Al Qur'an	Guru/Karyawan/Siswa Bisa Membaca Al Qur'an dengan benar	Semua warga sekolah yang belum lancar baca Al Qur'an
8	Bimbingan Hafalan Al Qur'an	Menjaga dan meningkatkan hafalan	Semua warga sekolah
C	Penguatan Karakter KeIslaman		
9	PHBI	Memperingati hari Bersejarah Islam	Semua Warga Sekolah
10	Pengajian Kelas	1. Menjalin silaturahmi antara sekolah dengan masyarakat	Seluruh Warga Sekolah
		2. Memberikan bekal Keislaman pd siswa	

11	Latihan Qurban dan Pengajian Idul Adha	Melatih kepekaan sosial dan berqurban	Semua Warga Sekolah
12	Pesantren Ramadhan	Memberikan bekal KeIslaman	Siswa Kelas X Naik Kelas XI
13	Manasik Haji	Memberikan pemahaman konkrit tentang Ibada haji	Semua siswa
14	Pusat Layanan Studi Islam	Tersedianya pusat layanan studi dan bimbingan Islam bagi seluruh warga sekolah	Seluruh Warga Sekolah
D	Layanan Dakwah		
15	PPTPA	Syiar Islam dan Sekolah pada Masyarakat	Siswa dan TPA sekitar Siswa Tinggal
16	Da'i/Mubaligh Hijrah/Radikamp	Syi'ar Islam dan Sekolah pada Masyarakat	ST dan IPM
17	Festival Anak Sholeh (FAS)	Syi'ar Islam dan Sekolah pada Masyarakat	Siswa dan TPA Dampingan
E	Layanan Umum		
18	Uji Kompetensi ISMUBA/AIKA	Evaluasi ketercapaian	Siswa

	Berbasis Integratif-Holistik	belajar ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik	Kelas XII
19	Pengadaan Alat Peraga ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik	Tersedianya alat peraga ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik untuk mendukung proses KBM	Seluruh Siswa
20	Napak Tilas ISMUBA/AIKA	Mengenal secara langsung bukti-bukti sejarah kemajuan Islam dan Muhammadiyah	Siswa Kelas X
21	Pendelegasian Kegiatan Lomba Keislaman	Partisipasi aktif dalam berbagai kejuaraan Budaya Islam	Siswa yang Kompeten

Sumber Data: Dokumen Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Keagamaan

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembinaan keislaman dan Kemuhammadiyahan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan itu meliputi beberapa bidang kegiatan. Yakni kegiatan yang berkaitan dengan pembiasaan kegiatan Ibadah bagi warga sekolah saat di sekolah, kegiatan dalam pengembangan kemampuan membaca Al Qur'an. Kegiatan dalam pengembangan karakter keislaman, kegiatan dalam bidang layanan dakwah. Dan kegiatan umum yang mendukung

pembinaan Keislaman dan Kemuhammadiyah bagi warga SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, baik guru maupun siswa.

## **12. Kurikulum**

Dalam Pelaksanaannya SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menerapkan tiga bentuk kurikulum. sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2018/2019. Kurikulum yang diterapkan tersebut adalah:

1. Kurikulum dari Pemerintah, dalam hal ini adalah kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Untuk tahun 2018-2019 kurikulum yang diterapkan adalah KTSP 2006 untuk kelas XII dan KTSP Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI.
2. Kurikulum Pendidikan Ciri Khusus Al Islam dan Kemuhammadiyah serta Bahasa Arab (ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik), adalah kurikulum ciri khusus yang dikembangkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Seperti halnya dengan kurikulum pemerintah, dalam kurikulum ciri khusus juga ada dua bentuk kurikulum, yaitu kurikulum KTSP 2006 untuk kelas XII dan KTSP 2013 untuk kelas X dan XI.
3. Kurikulum Keunggulan Lokal dalam bentuk kurikulum life skill atau kecakapan hidup. Kurikulum life skill yang dikembangkan meliputi:
  - 1) Presenter

- 2) Tata boga
- 3) Tata rias
- 4) Tata busana
- 5) Handy craft
- 6) Design grafis
- 7) Teknisi komputer
- 8) Teknisi hp
- 9) Fotografi
- 10) Dekorasi

Kurikulum *life skill* merupakan pilihan wajib bagi setiap siswa yang diselenggarakan dalam bentuk intrakurikuler dan dilaksanakan setiap hari sabtu, dengan mendatangkan pengajar atau pengampunya dari praktisi yang kompeten dengan bidang kecakapan hidupnya masing-masing.



## **B. Pengembangan Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan**

### **1. Dasar Hukum Pelaksanaan**

Secara hukum, landasan pelaksanaan kurikulum Al Islam Kemuhamamdiyahan dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada khususnya dan sekolah-sekolah atau madrasah Muhammadiyah pada umumnya adalah:

- a. Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam pasal 3 disebutkan mengenai tujuan pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tersurat di atas, Negara juga menjamin setiap peserta didik untuk mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing, dan diajarkan oleh guru yang seagama pula. Hal ini ditegaskan dalam pasal 12 ayat 1 poin a, yang berbunyi: “mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”. Dengan demikian secara hukum Negara

pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik memiliki landasan hukum yang legal dan kuat.

- b. Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke 46 di Yogyakarta tahun 2010 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah

Dalam program kerja bidang pendidikan tahun 2010-2015 pada bagian rencana strategis dijelaskan bahwa Muhammadiyah berkomitmen untuk Membangun kekuatan Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), dan eksplorasi aspek-aspek kehidupan yang bercirikan Islam, sehingga mampu menjadi alternatif kemajuan dan keunggulan di tingkat Nasional atau Regional<sup>111</sup>.

Selain itu pada bagian garis program poin 5 dan 9 menjelaskan bahwa, Muhammadiyah perlu menegaskan implementasi nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyahan dan Kaderisasi dalam Pendidikan Muhammadiyah. Selain itu Pendidikan Muhammadiyah harus dibangun berbasiskan pada ajaran Al Qur'an dan Sunah.

- c. Program Kerja Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Hasil Mukhtar ke 47 di Makasar tahun 2015.

Dalam program kerja Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015-2020 dijelaskan bahwa pendidikan Muhammadiyah harus dikembangkan dengan berbasis ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik,

---

<sup>111</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Tanfidz*..... h. 49

baik untuk sekolah, Madrasah maupun pesantren Muhammadiyah. Visi pengembangan tersebut dituliskan sebagai berikut<sup>112</sup>:

Berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah, dan pondok pesantren yang berbasis Al Islam-Kemuhammadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan.

- d. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Majelis Dikdasmen No. 98/KEP/I.4/F/2017 tentang Pemberlakuan Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik.

Dalam surat keputusan tersebut dijelaskan mengenai tata cara implementasi Kurikulum ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik di Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren Muhammadiyah mulai dari sejak SD/MI/, SMP/MTs hingga SMA/SMK/MA. Dalam implementasinya tersebut kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik wajib meliputi: Landasan Kurikulum, Standar Kompetensi, Standar Isi, Standar Proses, Standar Guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, Standar Penilaian dan Silabus<sup>113</sup>.

- e. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan ini merupakan pedoman bagi sekolah-sekolah (sekolah dasar hingga menengah) dalam menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun

<sup>112</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. *Tanfidz*..... h. 31

<sup>113</sup> SK Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah No. 98/KEP/I.4/F/2017 tentang pemberlakuan Kurikulum ISMUBA/AIKA BERBASIS INTEGRATIF-HOLISTIK, pasal 2 ayat 1.

oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi Kurikulum. KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah, dan kemudian disahkan oleh kepala dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Komponen KTSP meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku I KTSP berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus dan dokumen 3 yang disebut dengan Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah/madrasah, sedangkan penyusunan Buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik. Buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah.

Dengan demikian, peretaraan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut memberikan peluang kepada sekolah-sekolah khususnya SMA Muhammadiyah 1 Muntilan untuk mengembangkan kurikulum yang akan diterapkannya sesuai dengan karakteristik sekolah yakni bercirikan Islam. Dengan demikian kurikulum Al Islam

Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dapat diterapkan secara legal formal.

## **2. Perencanaan**

Perencanaan pengembangan kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan diawali dengan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum yang selanjutnya disebut TPK sebagai tim yang membantu kepala Sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang akan diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Tim pengembang kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan terdiri atas empat orang, yakni Bapak Muhammad Khoirul Ahyani, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sekaligus ketua tim pengembang. Sedangkan anggotanya adalah Bapak Irfan Harmanto, S.Pd dari perwakilan guru ahli, Bapak Yanto Siswoyo perwakilan guru ahli dan Bapak Achmat Nururhuda, S.Pd.I perwakilan dari guru ISMUBA.

Setelah TPK terbentuk, TPK segera melakukan tugasnya untuk mulai merencanakan pengembangan dan penyusunan dokumen KTSP di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Perencanaan yang dilakukan meliputi perencanaan strategis, perencanaan program dan perencanaan pembelajaran.

Pertama, perencanaan strategis, dalam perencanaan ini TPK mengidentifikasi dan merumuskan standar kompetensi, isi dan struktur program, serta penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum secara

keseluruhan berdasarkan Peraturan yang ada, baik mengacu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Gubernur Jawa Tengah maupun karakteristik sekolah. Khususnya dalam perencanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik mengacu standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, sehingga di sini TPK tidak merumuskan kecuali sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut. Misalnya dalam penetapan Kompetensi Inti, dalam hal ini TPK hanya mengambil dari panduan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Kedua, perencanaan program. Dalam perencanaan ini yang dilakukan oleh TPK adalah menyusun kompetensi dasar dan menetapkan materi atau pokok bahasan pada setiap mata pelajaran. Seperti halnya pada perencanaan strategis, TPK hanya menyusun sesuai dengan peraturan yang ada, sehingga kompetensi dan muatan pelajaran secara normative sama dengan yang ditetapkan oleh pemerintah, begitu juga dengan kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Dalam perencanaan program ini TPK menyusun muatan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam bentuk struktur muatan kurikulum yang diberikan kepada siswa dalam satu satuan waktu. Perencanaan muatan mata pelajaran tersebut digambarkan berikut<sup>114</sup>:

---

<sup>114</sup> Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun pelajaran 2018/2019 h.36-49.

Tabel 9. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas X Peminatan MIPA.

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<b>A. Kelompok A (Umum)</b>			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
<b>B. Kelompok B (Umum)</b>			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2
<b>C. Kelompok C (Peminatan)</b>			
11	Matematika (Peminatan)	3	3
12	Biologi	3	3
13	Fisika	3	3
14	Kimia	3	3
<b>D. Mata Pelajaran Lintas Minat</b>			
15	Geografi	3	3
16	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3
<b>Jumlah Jam</b>		<b>44</b>	<b>44</b>

Tabel 10. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas X Peminatan IPS.

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Umum)</b>		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
	<b>Kelompok B (Umum)</b>		
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2
	<b>Kelompok C (Peminatan)</b>		
11	Geografi	3	3
12	Sejarah	3	3
13	Sosiologi	3	3
14	Ekonomi	3	3
	<b>Mata Pelajaran Lintas Minat</b>		
15	Biologi	3	3
16	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3
<b>Jumlah Jam</b>		<b>44</b>	<b>44</b>



Tabel 11. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas XI Peminatan MIPA.

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Umum)</b>		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
	<b>Kelompok B (Umum)</b>		
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2
	<b>Kelompok C (Peminatan)</b>		
11	Matematika (Peminatan)	4	4
12	Biologi	4	4
13	Fisika	4	4
14	Kimia	4	4
	<b>Mata Pelajaran Lintas Minat</b>		
15	Geografi	4	4
<b>Jumlah Jam</b>		<b>46</b>	<b>46</b>

Tabel 12. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas XI Peminatan IPS

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Umum)</b>		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
	<b>Kelompok B (Umum)</b>		
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2
	<b>Kelompok C (Peminatan)</b>		
11	Geografi	4	4
12	Sejarah	4	4
13	Sosiologi	4	4
14	Ekonomi	4	4
	<b>Mata Pelajaran Lintas Minat</b>		
15	Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
<b>Jumlah Jam</b>		<b>46</b>	<b>46</b>

Dalam struktur KTSP tahun 2013, mata pelajaran ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik tidak bisa dimasukkan secara keseluruhan dalam struktur muatan kurikulum yang diakui oleh pemerintah, oleh karena itu dalam menyikapi persoalan tersebut perencanaan kurikulum ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik ditempatkan pada Pendidikan

Agama Islam yang diakui oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Propinsi Jawa Tengah sebanyak 3 mata pelajaran Al Islam, yaitu Akidah, Akhlak dan Al Qur'an. Sementara untuk 3 mata pelajaran yang lain yaitu tarikh, fikih dan Bahasa Arab masuk dalam kategori muatan lokal atau karakteristik lokal satuan pendidikan. Akibat selanjutnya dari penerapan kurikulum yang demikian maka jam Al Islam, Kemuhamadiyah dan Bahasa Arab yang seharusnya 12 jam pun tidak terpenuhi.

Namun demikian, dalam rangka menyasati kekurangan jam tatap muka tersebut Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah dalam petunjuk teknisnya menjelaskan bahwa 12 jam per minggu yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik tersebut boleh tidak sepenuhnya di dalam kelas dalam bentuk tatap muka. Bisa dilaksanakan dalam bentuk kegiatan praktik di luar jam pelajaran untuk mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan Pendidikan Fikih.

Untuk mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits waktu yang dibutuhkan adalah 3 jam pelajaran perminggu, 3 jam tersebut bisa dilaksanakan dalam bentuk tatap muka di kelas 2 jam dan 1 jamnya lagi bisa dilaksanakan dalam bentuk praktik, misalnya bimbingan tahsin Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an di luar jam pembelajaran. Begitu juga dengan mata pelajaran Pendidikan Fikh, bisa dilaksanakan dalam bentuk tatap muka di kelas 1-2 jam, dan 1-2 jam bisa dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ibadah praktis di luar jam pembelajaran.

Sedangkan untuk kelas XII, kurikulum ISMUBA yang digunakan masih menggunakan kurikulum tahun 2006, sehingga strukturnya agak berbeda dengan kelas X dan XI. Adapun struktur kurikulum kelas XII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas XII Jurusan IPA

No	Mata Pelajaran	KTSP	SMA M 1 Muntilan	
			Sem 1	Sem 2
<b>A</b>	<b>DIKNAS</b>			
1	Pend. Agama Islam	2	5	5
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	Fisika	4	4	4
7	Kimia	4	4	4
8	Biologi	4	4	4
9	Sejarah	1	2	2
10	Seni Budaya	2	2	2
11	Penjasorkes	2	2	2
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
13	Bahasa Arab	2	2	2
<b>B.</b>	<b>Mulok</b>			
1	Bahasa Jawa	2	2	2
2	Kemuhammadiyah		1	1
		<b>39</b>	<b>44</b>	<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri *)</b>	2	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>46</b>

Tabel 14. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Muntilan  
Kelas XII Jurusan IPS

No	Mata Pelajaran	KTSP	SMA M 1 Muntilan	
			Sem 1	Sem 2
1	Pend. Agama Islam	2	5	5
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah	3	3	3
7	Geografi	3	4	4
8	Ekonomi	4	4	4
9	Sosiologi	3	3	3
10	Seni Budaya	2	2	2
11	Penjasorkes	2	2	2
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
13	Bahasa Arab	2	2	2
<b>B. Mulok</b>				
1	Bahasa Jawa	2	2	2
2	Kemuhammadiyah		1	1
		<b>39</b>	<b>44</b>	<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri *)</b>	2	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>46</b>

Karena kelas XII masih menggunakan KTSP tahun 2006 maka struktur muatan kurikulum dan waktu yang dibutuhkan berbeda dengan yang kelas

X dan XI yang sudah menerapkan kurikulum KTSP tahun 2013. Oleh karena untuk muatan kurikulum kelas XII dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran dari kurikulum Mendiknas dan mata pelajaran dari kurikulum Muhammadiyah sebagai berikut :

- a. Mata Pelajaran dari Diknas: Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Penjasmani, Seni & Budaya, dan Teknologi Informasi Komunikasi.
- b. Mata Pelajaran dari Muhammadiyah:

Mata pelajaran yang diselenggarakan dari kurikulum Muhammadiyah adalah Aqidah, Ibadah/Muamalah, Akhlaq, Tarikh, Al-Qur'an/Hadits, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

Setelah melakukan perencanaan program sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, tahap berikutnya yang dilakukan oleh TPK SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Perencanaan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi pembelajaran yang terdiri atas: menyusun indikator pencapaian kompetensi, menentukan materi, menentukan strategi pembelajaran dan menetapkan alat evaluasi pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam hal penyusunan Indikator pencapaian kompetensi dan materi TPK mengacu kepada peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Begitu juga dengan yang dilakukan dalam Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya setiap guru

mata pelajaran diberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan dengan tidak meninggalkan kompetensi pokoknya. Dalam hal menentukan strategi pembelajaran, TPK hanya memberikan prinsip-prinsipnya saja, untuk hal-hal yang teknis diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing. Untuk alat evaluasi pembelajaran yang digunakan, dalam dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun pelajaran 2018/2019 dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Penilaian Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

<b>Aspek</b>	<b>Bentuk Evaluasi</b>	<b>Alat</b>
Kognitif	Tes tertulis Tes Lisan Tugas	Soal Tes Tertulis Soal tes wawancara Lembar penugasan
Afektif	Observasi	Lembar observasi/rubrik observasi
Psikomotorik	Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

Sumber data: Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2018

Dalam perencanaan pembelajaran Al Islam, Kemuhamamdiyahan dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Muntilan, untuk pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Materi sepenuhnya mengacu kepada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan melakukan

pengembangan sesuai dengan karakteristik SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, begitu juga dengan strategi yang dikembangkan juga memperhatikan keunikan anak didik serta keunikan sosio-budaya sekitar SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Untuk evaluasi dalam pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik juga mengacu pada tiga aspek penilaian yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mengacu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, khususnya untuk tahun berjalan, yakni tahun pelajaran 2018/2019.

### **3. Implementasi**

Mengacu pada perencanaan yang telah disusun oleh TPK SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dalam Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah adalah kurikulum yang berbasis pada kompetensi (*Curriculum Based Competency*). Dalam Implementasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ini dapat dilihat dari aspek strategis, program dan proses pembelajaran yang dilakukan.

#### **a. Aspek Strategis**

Aspek strategis adalah aspek yang berkaitan dengan perumusan standar kompetensi, isi materi, struktur program dan strategi pelaksanaan dari kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Dalam hal standar kompetensi, isi materi dan program mengikuti



apa yang sudah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.

Menurut Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah seharusnya pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di sekolah-sekolah Muhammadiyah adalah 12 jam pelajaran setiap minggunya, namun di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tidak bisa diterapkan sepenuhnya memenuhi 12 jam tatap muka perminggu. Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan hanya bisa mengalokasikan waktu 6 jam tatap muka perminggunya disebabkan beban struktur kurikulum yang sudah sangat banyak dan hampir melebihi batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Maka, untuk mengatasi kurangnya waktu tatap muka tersebut, pelaksanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah I Muntilan, sebagian masuk dalam kegiatan kurikuler, yakni 6 jam tatap muka di dalam kelas per minggunya. 2 Jam mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an dan Hadits digunakan dalam bentuk praktik di luar jam pembelajaran tapi masih mendukung kegiatan pembelajaran Al Qur'an, yakni dengan (1) tadarus bersama setiap Jum'at pagi selama 30 menit sebelum pelajaran di Mulai. (2) Kegiatan hafalan surat-surat pendek dari Juz 30 yang berjenjang sejak kelas X sampai dengan kelas XII, dan (3) Melalui kegiatan tahsin Al Qur'an yang dilaksanakan setelah jam pembelajaran, yakni pukul 15.30 s.d 16.30 WIB.

Sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Fikh 1 jam digunakan untuk tatap muka di kelas, dan 2 jam digunakan dalam bentuk praktik ibadah yang meliputi: (1) Shalat dhuhur dan ashar berjama'ah di sekolah, dalam rangkaian kegiatan shalat berjama'ah ini melibatkan praktik thaharah dan juga kultum, (2) Pembiasaan kegiatan shalat dhuha secara rutin untuk seluruh siswa, dan (3) Melalui kegiatan ibadah shalat Jum'at dengan segala rangkaianannya. Untuk Pendidikan Akhlak dan Bahasa Arab yang seharusnya 2 jam setiap minggunya dilaksanakan dengan 1 jam tatap muka di kelas, dan 1 jam lainnya dilaksanakan dalam bentuk tugas mandiri terstruktur maupun tugas mandiri tidak terstruktur.

Dalam hal strategi pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, SMA Muhammadiyah mengikuti instruksi dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, yakni dengan strategi sistem paket. Hal ini memberikan pengertian bahwa semua siswa diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas, sesuai dengan struktur kurikulum yang sudah ditetapkan. Selain dengan strategi sistem paket yang terstruktur dalam kegiatan intrakurikuler, pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, khususnya untuk Al Islam dan Kemuhammadiyah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan *hidden curriculum*. *Hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi merupakan transmisi norma, nilai dan

kepercayaan yang disampaikan baik dalam isi pendidikan formal dan interaksi sosial di dalam sekolah-sekolah<sup>115</sup>. Konsep tersebut terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan, seperti tercantum dalam kurikulum resmi.

Pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik dalam bentuk ekstrakurikuler diwujudkan dalam bentuk kegiatan 1) Ekstra Seni Baca Al Qur'an, 2) Komunitas Penghafal Al Qur'an, 3) Komunitas pengajian 'Sopo Tresno' yang merupakan komunitas pengajian rutin dari remaja Masjid Umar bin Khattab SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, dan 4) Pengajian Kelas rutin setiap bulan dan pengajian idul Adha yang bertempat di rumah siswa secara bergilir sesuai dengan kesepakatan dari masing-masing kelas.

Sedangkan dalam bentuk kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang berupa pembiasaan-pembiasaan. Pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah: 1) Shalat Dhuhur dan Shalat Ashar berjama'ah, serta ibadah Jum'at di sekolah, 2) Pembiasaan shalat Dhuha setiap 15 menit sebelum waktu istirahat, 3) Tadarus Al Qur'an setiap hari Jum'at pada jam ke-0 (pukul 07.00 s.d 07.30). 4) Berdo'a setiap akan memulai dan mengakhiri kegiatan belajar-

---

<sup>115</sup> Giroux, Henry And Anthony Penna. 1983. *Sociol Education in the Classroom: The Dynamic of Hidden Currilum*. tersedia online: <https://id.m.wikipedia.org>. [akses: 2 Desember 2018]

mengajar. 5) Pembiasaan infak setiap hari Senin dan Jum'at untuk melatih kepedulian terhadap orang lain, selain itu juga pembiasaan untuk melakukan infak ketika terjadi bencana, seperti penggalangan dana untuk bencana di Lombok, di Sulawesi Tengah, serta beberapa bencana kemanusiaan seperti di Palestina dan Rohingnya. 6) Pembiasaan senyum, sapa dan salam kepada warga sekolah dengan bentuk kegiatan jabat tangan ketika akan memasuki lingkungan sekolah, siswa putra dengan guru laki-laki dan siswa putri dengan guru putri juga. 7) Kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental seperti: Pesantren Ramadhan, Pengajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam, pengiriman mubaligh hijrah ke desa-desa sekitar sekolah berada.

Selain hal-hal yang sudah disebutkan di atas, pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik juga dilaksanakan secara integratif dengan mata pelajaran lain, meskipun belum semua mata pelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam-Kemuhammadiyah sebagai basis nilai mata pelajaran tersebut secara holistik. Dari pengamatan penulis dan diskusi dengan beberapa guru mata pelajaran umum<sup>116</sup>, bentuk integrasi nilai-nilai Al Islam-Kemuhammadiyah tersebut antara lain adalah: mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Mengaitkan materi tertentu dalam mata pelajaran umum dengan al Qur'an dan Hadits

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Dra. Sri Almunifah guru mata pelajaran Matematika, Ibu Hj, Fajriyanti guru Geografi, S.Pd, Bp. Raditya Jehan Andeas, M.Pd guru sejarah.

sebagai dasar dan prinsip dalam pengembangan keilmuan dalam pandangan Islam, Menumbuhkan keteladanan sikap sesuai dengan ajaran Islam, seperti sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, toleransi dan lain sebagainya.

#### **b. Aspek Program**

Pelaksanaan program ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan mengikuti apa yang sudah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah dan Dokumen KTSP yang dikembangkan oleh sekolah. Yakni program dilaksanakan dalam bentuk sistem paket tatap muka di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan (membentuk lingkungan yang sesuai dengan ajaran Islam di sekolah).

Dari sisi konten, Kompetensi Dasar dan Materi yang diajarkan kepada siswa telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, sehingga guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah tinggal melaksanakan secara teknis dan melakukan pengembangan sesuai dengan karakteristik sekolah. Artinya pada mata pelajaran tertentu kompetensi dasar yang sudah ditetapkan serta materi bahasan yang ada bisa dikembangkan selama tidak menyimpang dari ketentuan yang ada. Pengembangan kompetensi dasar dan isi materi yang diajarkan kepada peserta didik dilakukan dengan cara diskusi dengan teman sejawat (sesama guru

rumpun ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, dilakukan di forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ISMUBA tingkat sekolah menengah atas, baik yang MGMP khusus SMA maupun yang dengan SMK dan MA Muhammadiyah di Kabupaten Magelang. Bentuk lain pengembangan kompetensi dasar dan isi materi adalah dilakukan dengan mengadakan workshop pengembangan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang diprakarsai oleh MGMP ISMUBA Kabupaten Magelang.

**c. Aspek Proses Pembelajaran**

Pembelajaran adalah inti dari pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan dalam dua bentuk, yakni *pertama* kurikulum ISMUBA berdiri sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri terpisah dengan mata pelajaran Umum. Pembelajaran ini dilakukan dengan sistem tatap muka di kelas. Kedua, pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya, yakni nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah menjadi basis nilai dari mata pelajaran umum. *Ketiga*, proses pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan.

Ketika mata pelajaran Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab berdiri sendiri sebagai mata pelajaran ciri khusus, kegiatan

pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dalam rangka menerapkan kurikulum Al Islam, Kemuhamadiyah dan Bahasa Arab dengan baik adalah dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan tersebut meliputi dokumen-dokumen: Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penentuan KKM, agenda mengajar, buku presensi dan daftar nilai.

Dokumen silabus yang digunakan adalah silabus yang telah dikembangkan dalam workshop pengembangan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang dilakukan oleh MGMP ISMUBA Kabupaten Magelang dengan tetap mengacu silabus yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. Di samping itu dalam pengembangan silabus juga memperhatikan keunikan yang terdapat di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Setelah menetapkan silabus yang digunakan tersebut tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan waktu efektif dengan memperhatikan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, serta

memperhatikan kebijakan dari MKKS SMA Muhammadiyah Kabupaten Magelang.

Setelah mendapatkan perhitungan waktu efektif dari kalender yang ditetapkan, tahap berikutnya yang dilakukan oleh guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah menyusun program tahunan dan program semester, dari kedua program tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam penyusunan RPP ini ditetapkan pula metode dan sumber belajar yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal menjadi kegiatan selanjutnya sebelum guru melakukan kegiatan belajar di kelas, KKM yang ditentukan oleh guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mengacu kepada penyusunan KKM yang sudah ditetapkan di dalam Dokumen KTSP sekolah. Di mana dalam penyusunan tersebut harus memperhatikan aspek input siswa, tingkat kesulitan materi dan juga sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Untuk dokumen-dokumen lain, seperti agenda mengajar, jadwal tatap muka, buku presensi dan buku daftar nilai sudah disediakan oleh bagia kurikulum sekolah. Sehingga guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik tidak menyusun sendiri.



## 2) Pembelajaran di kelas

Setelah melakukan perencanaan sebagaimana dijelaskan di atas, tahap berikutnya adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas untuk kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan dengan sistem paket dan tatap muka di kelas. Dimana mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang diselenggarakan terdiri mata pelajaran Aqidah/Akhlak, Al Qur'an dan Hadits, Pendidikan Fikh, Tarikh, Pendidikan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII terdiri atas mata pelajaran Aqidah, Akhlak, Al Qur'an, Ibadah, Tarikh, PKM dan Bahasa Arab.

Secara garis besar kegiatan pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di kelas yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat digambarkan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Pendahuluan

Dari yang penulis amati dari kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik<sup>117</sup> di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah:

- (1) Guru mengucapkan salam kepada siswa
- (2) Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa atau membaca bismillah.

---

<sup>117</sup> Pengamatan proses pembelajaran kepada Bp. Lukman Syarif, S.Pd.I guru mata pelajaran Tarikh, Ibu Siti Kholisiyah, S.Pd.I guru mata pelajaran Aqidah/Akhlak, Ibu Nani Supratin, S.Pd.I guru mata pelajaran PKM dan Ibadah/Pendidikan Fikh.

- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar siap dalam pembelajaran.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan yang bersangkutan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan cukup beragam sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang disampaikan, termasuk di dalamnya berkaitan dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing guru. Namun demikian, secara garis besar dalam kegiatan inti hal yang dilakukan oleh guru dan siswa adalah:

- (1) Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan berbagai metode sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran. Misalnya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, PKM, Aqidah Akhlak, Ibadah bisa menggunakan metode diskusi, discovery inquiry, problem solving dan lain sebagainya. Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode discovery inquiry atau imlak.
- (2) Guru melibatkan siswa dalam melakukan eksplorasi atas mata pelajaran yang sedang dipelajari dengan model

diskusi, tanya jawab maupun dalam bentuk membuat resume materi yang telah disampaikan.

- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

#### c) Kegiatan Penutup

Terakhir adalah kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup ini yang dilakukan oleh guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah:

- (1) Memberikan konfirmasi kepada siswa atas materi yang telah dipelajari.
- (2) Menyampaikan penekanan dan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari pada jam yang bersangkutan.
- (3) Mengingatkan kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar dan mempersiapkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- (4) Menutup kegiatan dengan salam atau doa.

#### 3) Penilaian

Penilaian merupakan salah satu proses sekaligus komponen penting dalam kurikulum yang tidak boleh ditinggalkan. Penilaian adalah bagian akhir dari tahapan pelaksanaan kurikulum untuk

mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah dilakukan oleh peserta didik. Mengacu dari Dokumen KTSP yang dikembangkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dan juga wawancara terhadap guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan penilaian terhadap proses belajar ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah diperoleh data-data proses penilaian sebagai berikut:

(1) Aspek Penilaian

Aspek yang dinilai dalam pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

(2) Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat dijabarkan bentuk tabel berikut:

Tabel 16. Bentuk penilaian ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

<b>Aspek</b>	<b>Bentuk Evaluasi</b>	<b>Kegiatan</b>
Kognitif	Tes tertulis	Ulangan Harian, Remidiasi dan Pengayaan  Ulangan Tengah Semester  Penilaian Akhir Semester  Penilaian Akhir Tahun
	Tes Lisan	USBN dan UNBK

	Tugas	UH Lisan dalam bentuk wawancara  Tugas Mandiri terstruktur  Tugas Mandiri tidak terstruktur.
Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan/rubrik Pengamatan
Keterampilan	Unjuk Kerja	Praktik Ibadah: Thaharah, Shalat, Perawatan Jenazah  Praktik Membaca dan Menghafal Al Qur'an  Praktik membuat karangan berbahasa Arab

Sumber data: Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah I Muntilan dan wawancara dengan guru-guru ISMUBA

Data tabel di atas menjelaskan bahwa penilaian tidak hanya berfokus pada penilaian kognitif akan tetapi juga melibatkan penilaian sikap dan keterampilan siswa. Penilaian kognitif dilakukan oleh guru, institusi dan Majelis Dikdasmen. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian yang bersifat penilaian otentik. Penilaian ini bisa berupa penilaian proses maupun penilaian hasil belajar seperti ulangan harian dan tugas-tugas yang diberikan. Termasuk penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian terhadap sikap dan

keterampilan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran tertentu. Penilaian yang dilakukan oleh institusi adalah penilaian yang berupa penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh Majelis adalah penilaian yang berupa Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

#### **4. Kendala**

Pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tidak sepenuhnya berjalan mulus, karena dalam implementasinya mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut adalah:

- a. Masih kurangnya pemahaman terhadap konsep pembelajaran Integratif-holistik.
- b. Keterbatasan waktu tatap muka di kelas, karena harusnya kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dilaksanakan 12 jam perminggu, di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan hanya tersedia 6 jam pelajaran perminggunya dalam bentuk tatap muka, selebihnya dalam bentuk kegiatan pendukung. Hal ini berdampak pada penyampaian materi yang relatif banyak tidak tersampaikan secara maksimal.
- c. Adanya pandangan bahwa kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik hanyalah sebagai mata pelajaran pelengkap saja, sehingga dianggap kurang penting.

- d. Siswa memandang bawah pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik adalah mata pelajaran yang tidak penting dan hanya sebagai pelengkap.
- e. Pembelajaran yang cenderung masih kognitif, sehingga dimensi afektif dan psikomotorik belum tergali secara baik.
- f. Keterbatasan pendanaan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendukung dari implementasi nilai-nilai ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di sekolah.
- g. Masih lemahnya kesadaran administrasi dari sebagian guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

### **C. Evaluasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan**

Evaluasi bisa artikan dengan mengukur dan menilai<sup>118</sup>. Yakni kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan inilah yang disebut sebagai hasil evaluasi<sup>119</sup>. Kriteria dalam evaluasi yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan Muhammadiyah, khususnya ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik maka kriteria yang

---

<sup>118</sup> Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan ke-2. 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara. h.3

<sup>119</sup> Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur.....* h. 36-37

digunakan adalah kriteria yang sudah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian awal tentang evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan prestasi belajar siswa seperti definisi yang dikemukakan oleh *Ralph Tyler*. Perkembangan berikutnya evaluasi pendidikan artikan dengan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Selanjutnya Arikunto juga menjelaskan bahwa definisi yang luas adalah definisi yang dikemukakan oleh Cronbach dan Stufflebeam, dimana proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan<sup>120</sup>.

Dalam konteks penelitian ini penulis dalam melakukan penelitian evaluasi kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mengikuti apa yang disampaikan Stufflebeam. Termasuk model yang digunakan untuk melakukan evaluasi program adalah model yang dikembangkan oleh Stufflebeam, yakni evaluasi program model *context, input, procces and product* (CIPP), dengan fokus evaluasi pada aspek konteks, input, proses dan produk kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Model CIPP dianggap lebih komprehensif

---

<sup>120</sup> Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar* ..... h.3



dibandingkan dengan model-model evaluasi program sebelumnya, seperti yang dikutip oleh Guili Zhang dkk<sup>121</sup>:

*Stufflebeam's Context, Input, Process, and Product evaluation model is "a comprehensive framework for conducting formative and summative evaluations of projects, personnel, products, organizations, and evaluation systems"*

Selain itu model CIPP juga bagus untuk melihat berbagai aspek yang berbeda dari suatu kurikulum. *The CIPP's model provides a systematic way of looking at many different aspects of the curriculum development process*<sup>122</sup>. Oleh karena itu evaluasi terhadap kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan akan dilihat dengan keempat aspek yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam tersebut, yakni pertama evaluasi konteks, dalam aspek ini akan difokuskan mengapa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menyelenggarakan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, dan Bagaimana tujuan kurikulum itu sendiri, baik institusi maupun materi kurikulumnya. Kedua, evaluasi input, pada bagian ini akan berfokus pada peserta didik, kurikulum yang digunakan, sumber daya (modul, buku, bahan ajar) dan guru. Ketiga, evaluasi proses, pada bagian ini akan mengungkap persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas dan administrasi guru.

---

<sup>121</sup> Guili Zhang and Friends. 2011. *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, Volume 15, Number 4, University of Georgia. p. 57-83

<sup>122</sup> Tersedia online [http://www.cglrc.cgiar.org/icraf/toolkit/The\\_CIPP\\_evaluation\\_model.htm](http://www.cglrc.cgiar.org/icraf/toolkit/The_CIPP_evaluation_model.htm) [akses 26 November 2018]

Keempat, evaluasi produk, yakni akan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari penerapan kurikulum yang telah ditetapkan.

## **1. Evaluasi Konteks**

Dalam penelitian ini evaluasi konteks difokuskan pada latar belakang penerapan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di sekolah dan tujuan kurikulum (institusi dan kurikulum).

### **a. Latar Belakang Penerapan ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik**

SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menerapkan kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sebagai ciri khusus dan keunggulan sekolah karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah khususnya melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah maka wajib menerapkan kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sebagai ciri khusus dan keunggulan sekolah. hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 98/KEP/I.IV/F/2017 tentang Pemberlakuan Kurikulum ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik.

Dari sisi ini maka jelas, konteks pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah karena SMA Muhammadiyah 1 Muntilan merupakan sekolah

yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah, maka tidak lain tujuannya adalah dalam rangka mewujudkan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.

b. Tujuan Kurikulum dan Isntitusi

Tujuan SMA Muhammadiyah I Muntilan bisa dilihat secara gradual dari visi dan misi yang dirumuskan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tujuan institusi atau tujuan sekolah. Rumusan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut merupakan bagian dari upaya mewujudkan dari tujuan pendidikan Muhammadiyah. Di mana tujuan pendidikan Muhammadiyah tersebut adalah:

- 1) Terciptannya tranformasi (perubahan cepat kearah kemajuan) tata kelola Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah pada semua jenjang yang dilakukan secara baik, maju, professional, dan modern.
- 2) Berkembangnya sistem gerakan dan tata kelola Sekolah, madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang berkualitas utama bagi terciptanya kondisi dan factor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-sebenarnya.
- 3) Berkembangnya peran strategis Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah secara kualitatif dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global<sup>123</sup>.

Dari tujuan Pendidikan Muhammadiyah tersebut, visi, misi dan tujuan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan secara hirarkis dijabarkan sebagai berikut<sup>124</sup>:

---

<sup>123</sup> Majelis Dikdamsen PP Muhammadiyah. 2017. *Kurikulum*..... h. 3

<sup>124</sup> Dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun Pelajaran 2018/2019 h. 25-27

Berdasarkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh sekolah, visi yang dirumuskan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah **"Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah"**, yang mempunyai maksud :

- 1) Meningkatkan keimanan, akhlak mulia, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan keterampilan peserta didik.
- 2) Mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan keterampilan yang dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan serta untuk persiapan dalam pendidikan lebih lanjut.
- 3) Segala yang dikerjakan dan diamalkan berdasarkan ilmu agama maupun pengetahuan dan teknologi yang berkembang.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, peraturan perundangan, tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

Berdasarkan visi yang dirumuskan oleh sekolah, maka Misi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan Kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan Kaidah Pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah.
- 3) Menumbuhkan semangat berilmu kepada seluruh warga sekolah dengan prinsip Long Life Education.
- 4) Menumbuhkan kemauan dan kemampuan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keyakinan dan penghayatan bahwa sukses hidup di dunia dan akherat hanya bisa diraih dengan berilmu dan beramal.
- 6) Memberikan pelatihan ketrampilan praktis dan kecakapan hidup (life skill) kepada semua siswa yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi.

Secara khusus tujuan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, dapat menghasilkan:

- 1) Siswa berkemampuan akademik dengan nilai di atas KKM dan memiliki nilai USBN 75 (tujuh puluh lima) serta nilai UNBK rata-rata 70 (tujuh puluh).
- 2) Siswa berwawasan keislaman sesuai dengan Al qur'an dan Sunnah.
- 3) Siswa berkemampuan memecahkan masalah melalui budaya literasi dan diskusi.
- 4) 80% siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.
- 5) Siswa dapat dengan fasih membaca Al-qur'an dan tertib beribadah.
- 6) Siswa mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- 7) Siswa terampil menggunakan ilmu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 8) Siswa memiliki keterampilan kecakapan hidup (life skill).

Evaluasi konteks di atas, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Evaluasi Terhadap Konteks Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

<b>Konteks</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil Evaluasi</b>
Alasan Penerapan Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik	1. Sekolah diselenggarakan oleh Muhammadiyah 2. Kesesuaian dengan tujuan Muhammadiyah	SMA Muhammadiyah 1 Muntilan melaksanakan Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik karena merupakan sekolah yang diselenggarakan Muhammadiyah dan mendukung tujuan persyarikatan Muhammadiyah
Tujuan (Kurikulum, Institusi, Mata Pelajaran)	1. Rumusan tujuan jelas, tidak ambigu. 2. Memperhatikan karakteristik sekolah dan peserta didik.	Tujuan yang ditetapkan oleh Intitusi, yakni Persyarikatan Muhammadiyah dan yang ditetapkan sekolah memenuhi

	<p>3. Memiliki alasan yang jelas dalam perumusan tujuan</p>	<p>kriteria dalam perumusan tujuan. Hanya saja, secara spesifik mengenai tujuan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik tidak penulis temukan dalam dokumen Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik</p>
--	---	---

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari sisi konteks bisa dikatakan baik dengan terpenuhinya kriteria, *pertama*, SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah sekolah yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah. *Kedua*, sebagai sekolah yang diselenggarakan Muhammadiyah maka wajib menerapkan kurikulum ISMUBA berbasis Integratif-Holistik. *Ketiga*, dari sisi tujuan sudah sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.

## 2. Evaluasi Input

Evaluasi input dalam penelitian ini meliputi peserta didik, kurikulum yang digunakan, sumber daya (modul, bahan ajar dan lain-lain) dan guru.

### a. Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Ia merupakan sasaran dari kegiatan dari pendidikan itu sendiri. Peserta didik dapat diartikan dengan orang atau sekelompok orang/anak yang menerima pengaruh dari seorang atau sekelompok orang lain yang menjalankan kegiatan pendidikan<sup>125</sup>.

Pada hakikatnya setiap peserta didik lahir dalam kondisi memiliki fitrah yang suci, sebagaimana sabda Rasulullah saw:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ  
يُمَجْسِنَانِهِ كَمَا تُنْتِجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ  
يَقُولُ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ  
الْقَيِّمُ }

'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat? ' kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: '...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah.' (QS. Ar Ruum: 30)<sup>126</sup>.

Di samping itu, anak didik juga memiliki sifat-sifat:

- 1) Anak bukanlah miniatur orang dewasa.

<sup>125</sup> Shobron, Sudarno (penyunting). 2009. *Studi Islam 3*. Cet. VI. Surakarta: LPID UMS. h. 276.

<sup>126</sup> Hadith Riwayat Imam Bukhari No. 4440 versi Faathul Baari dalam Program Ensiklopedi Hadits-Kitab 9 Imam.

- 2) Anak didik mengikuti fase-fase perkembangan tertentu dan periode-periode tertentu pula.
- 3) Anak didik memiliki pola perkembangan sendiri dan unik.
- 4) Anak didik memiliki tugas perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 5) Anak didik memiliki kebutuhan, dimana kebutuhan ini merupakan syarat bagi perkembangan pribadi yang sehat.
- 6) Setiap anak didik memiliki perbedaan individual yang unik.
- 7) Anak adalah sebagai keseluruhan.
- 8) Anak didik adalah makhluk yang aktif dan kreatif<sup>127</sup>.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peserta didik memiliki peran yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan karena ia memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu input peserta didik menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan komponen-komponen pendidikan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh Pemerintah maupun Persyarikatan Muhammadiyah.

Pada tahun 2018/2019 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan memiliki siswa atau peserta didik sejumlah 669 siswa. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kelas X : 216 Siswa

Kelas XI : 234 Siswa

---

<sup>127</sup> Rosyadi, Khoiron. 2004. Pendidikan.....h. 192-194



Kelas XII : 219 Siswa

Dengan demikian total keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah 669 siswa yang semuanya beragama Islam. Pada tahun ini SMA Muhammadiyah 1 Muntilan hanya menerima 216 siswa baru dari 290 pendaftar yang ada<sup>128</sup>.

Latar belakang peserta didik yang belajar di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan sangat beragam. Keragaman itu bisa dilihat dari aspek pemahaman agama atau afiliasi ormas yang diikuti, pekerjaan orang tua, asal sekolah siswa dan keluarga. Dari pemahaman keagamaan, siswa yang sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tidak hanya dari kalangan warga Muhammadiyah, tapi justru yang paling besar adalah dari kalangan warga Nahdhiyin, meskipun ada beberap dari ormas lain seperti LDII. Dari sisi pekerjaan, profesi yang dimiliki oleh orang tua siswa juga cukup beragam, tetapi profesi yang paling banyak adalah petani. Dari aspek asal sekolah siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan berasal dari SMP Negeri, SMP Muhammadiyah, SMP swasta lainnya (contohnya adalah SMP Tarakanita), dan juga dari MTs baik negeri maupun swasta. Dan dari aspek keluarga, siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ada yang tinggal bersama keluarganya lengkap, ada yang sudah ditinggal ayah/ibunya atau kedunya, ada yang berasal dari keluarga broken home, dan ada pula beberapa anak yang tinggal di Panti Asuhan Muhammadiyah maupun Asiyiyah yang ada di

---

<sup>128</sup> Arsip Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru tahun 2018/2019

Kabupaten Magelang, khususnya dari PAY Aisyiyah Kab. Magelang, PAY Umar Bin Khattab Srumbung, PAY Putra Cabang Muntilan, dan PAY Muhammadiyah Cabang Candimulyo<sup>129</sup>.

b. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum umum maupun khusus ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang digunakan di SMA Muhammadiyah I Muntilan ada dua, yakni KTSP tahun 2006 dan KTSP Tahun 2013. KTSP tahun 2006 diterapkan untuk kelas XII, dan KTSP tahun 2013 diterapkan untuk jenjang kelas X dan XI.

Ada perbedaan cukup signifikan terkait KTSP 2006 dengan KTSP 2013, baik dari landasan filosofisnya, maupun sudut pandang dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kedua kurikulum tersebut, termasuk juga perbedaan dari struktur mata pelajaran ISMUBA dan konten materi yang disampaikan kepada anak didik.

c. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud di sini adalah buku ajar atau modul dan materi pembelajaran. Untuk kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang telah mengacu kurikulum tahun 2013 menggunakan buku ajar atau buku paket yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

---

<sup>129</sup> Data Nominatif siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun Pelajaran 2018/2019

Sedangkan untuk kelas XII yang masih menggunakan KTSP tahun 2006 menggunakan modul yang disusun oleh MGMP Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Kabupaten Magelang, dan dilengkapi dengan Buku Ajar yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk KTSP tahun 2006.

Untuk materi yang disampaikan kepada peserta didik guru mengacu pada silabus yang sudah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk kurikulum tahun 2013 dan untuk kurikulum tahun 2006 mengacu ketetapan dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. Efeknya, karena perbedaan ketetapan tersebut maka muatan kurikulum bisa berbeda dengan wilayah lain meskipun tidak begitu signifikan, seperti wilayah Yogyakarta misalnya.

#### d. Guru

Jumlah guru yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan ada 45 guru, sedangkan Guru ISMUBA ada 6 orang. Adapun Nama guru dan mata pelajaran yang diampu oleh guru-guru Al Islam, Kemuhamamdiyahan dan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Daftar Guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah I Muntilan

No	Nama	Pendidikan	Mengampu Mapel
1	Lukman Syarif, S.Pd.I	S1 PAI	Pendidikan Tarikh

2	Achmat Nururhuda, S.Pd.I	S1 PAI	Pendidikan AI Qur'an dan Hadits
3	Nani Supratin, S.Pd.I	S1 PAI	Pendidikan Fikih dan PKM
4	Siti Kholisiyah, S.Pd.I	S1 PAI	Pendidikan Aqidah Akhlaq
5	H. Suradi, S.Ag	S1 Syariah	Bahasa Arab
6	Nur Fuadi, S.Pd	S 1 B.Arab	Bahasa Arab

Sumber data: Data kepegawaian SMA Muhammadiyah I Muntilan  
Tahun 2018

Dari pemaparan mengenai aspek input di atas, maka dapat dijelaskan evaluasi terhadap aspek input dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 19. Evaluasi Input Kurikulum AI Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

<b>Komponen Input</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil Evaluasi</b>
Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lulus SMP/MTs</li> <li>- Jumlah anak per rombel 28-36</li> <li>- Jumlah rombel 24 atau 8 rombel per angkatan</li> </ul>	Dari data yang penulis dapat dan kriteria yang ditentukan tersebut input peserta didik bisa dikatakan dalam kategori baik, meskipun dari sisi

		jumlah rombongan belajar belum terpenuhi. Karena saat ini rombongan belajar yang ada baru 20 kelas.
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Jelas</li> <li>- Memuat SKL, KI dan KD</li> <li>- Memuat struktur materi dan silabus</li> <li>- Memuat sistem penilaian</li> </ul>	Dari temuan peneliti, dokumen Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab memiliki tujuan yang jelas, memuat SKL, KI-KD, struktur mata pelajaran yang kemudian dijabarkan dalam silabus serta memuat sistem penilaian sebagai alat evaluasi bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan buku dari Majelis</li> </ul>	Temuan yang peneliti temukan di lapangan

	<p>Dikdasmen PPM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konten Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.</li> <li>- Modul yang dikembangkan sesuai tujuan kurikulum</li> </ul>	<p>adalah bahwa sumber daya yang berupa buku ajar, modul yang digunakan guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik SMA Muhamadiyah 1 Muntilan adalah untuk Buku Ajar menggunakan buku ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik terbitan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, sedangkan modul menggunakan modul yang disusun dan dikembangkan oleh MGMP ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik Kabupaten Magelang. Dan dari</p>
--	--	--

		sisi materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
Guru atau Tenaga Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lulus S 1</li> <li>- Sesuai dengan bidang keilmuannya.</li> <li>- Memiliki kecakapan dalam menyampaikan pembelajaran</li> </ul>	Semua guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan sudah lulus S1. Dan masing-masing dari mereka juga mengampu materi sesuai dengan bidang pendidikan yang ditekuninya (linear). Mereka juga memiliki kecapan dalam mengelola pembelajaran.

Dari uraian mengenai evaluasi input yang meliputi peserta didik, sumber daya, kurikulum yang digunakan dan guru atau tenaga pendidik di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam aspek input menunjukkan bahwa input dalam kategori baik, meskipun ada sedikit kekurangan terkait rumusan yang jelas dari tujuan kurikulum ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik yang belum tertulis di Dokumen KTSP Sekolah.

### **3. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses bisa memberikan peluang untuk mengakses secara periodik terhadap proyek yang berjalan secara tepat dan efektif. Dengan demikian, dengan evaluasi proses ini diharapkan bisa ditemukan hal-hal yang tidak tepat untuk segera diperbaiki, sehingga program yang berjalan akan efektif.

Dalam proses pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di Sekolah harus melibatkan lima aspek yang saling terkait, yakni aspek isi, proses, pengetahuan dan amal perbuatan, Kerjasama dengan berbagai stakeholder dan pengembangan Budaya sekolah.

Maka, data yang dievaluasi dalam evaluasi proses pada penelitian ini meliputi Pelaksanaan dan strategi pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran, Pemberian tugas, administrasi guru dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan yang dikaitkan dengan kelima aspek dari konsep yang integrative-holistik tersebut. Sebab aspek-aspek tersebut saling berpengaruh dan menguatkan satu dengan yang lainnya.



a. Pelaksanaan dan Strategi Pembelajaran

Pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan dilaksanakan dengan sistem paket. Dalam sistem paket ini semua siswa wajib mengikuti pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang sudah ditetapkan di setiap jenjang kelas. Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik terdiri atas Pendidikan Aqidah/Akhlak, Pendidikan Al Qur'an Hadits, Pendidikan Fikh, Pendidikan Tarikh, Pendidikan Kemuhammadiyah dan Pendidikan Bahasa Arab untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII meliputi mata pelajaran Aqidah, Akhlak, Al Qur'dan Hadits, Ibadah, Tarikh, Pendidikan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Mata Pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di sekolah terintegrasi dalam muatan struktur kurikulum sekolah, sehingga pembelajaran dilaksanakan seperti mata pelajaran yang lain, terstruktur dan terjadwal dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Dalam pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik.

Proses pembelajaran ISMUBA bisa berdiri sendiri sebagai mata pelajaran yang terpisah dengan mata pelajaran yang lain. Namun, bisa juga diintegrasikan dengan mata pelajaran umum dalam bentuk nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, serta dengan program-program tertentu yang dikembangkan oleh Sekolah.

Dari pengamatan dan wawancara dengan guru ISMUBA, ketika mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik berdiri sendiri sebagai mata pelajaran ada beberapa strategi pembelajaran yang dilakukan digunakan. Strategi yang diterapkan oleh guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik tersebut adalah Belajar mandiri, diskusi antar peserta didik, diskusi peserta didik dengan guru bidang studi. Kegiatan belajar mandiri dilakukan dengan cara siswa diberi tugas tertentu (bisa berupa tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur), Kegiatan diskusi dilakukan untuk mengaktifkan siswa di dalam belajar, misalnya berdiskusi tentang sejarah kelahiran Muhammadiyah, Cara berpakaian yang sesuai dengan ajaran Islam, dan lain sebagainya.

Strategi lain yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru adalah dengan melakukan diskusi antara guru dengan siswa. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa sekaligus menjadi konfirmasi terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Ketika diintegrasikan dengan mata pelajaran lain, maka nilai-nilai ISMUBA mendasari atau setidaknya memberikan arahan dan prinsip dalam pembelajaran yang bersifat Islami, seperti mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, mengaitkan fenomena alam misalnya dalam mata pelajaran fisika, kimia, biologi, sosiologi, sejarah, geografi dan lain sebagai sunatullah yang perlu direnungkan agar bertemu dengan keagungan Allah swt.

Untuk proses pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik dalam bentuk program yang dikembangkan oleh sekolah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan atau program-program keagamaan yang dirancang untuk membangun budaya Islami di lingkungan sekolah. Antara lain program-program tersebut adalah budaya senyum, sapa dan salam, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tadarus al Qur'an bersama, shalat berjama'ah di sekolah, kajian keislaman baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Karena sekolah juga tidak mungkin melaksanakan pendidikan secara terpisah dengan komponen lingkungan lainnya, maka sekolah juga menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan berbagai stakeholder lainnya dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum tersebut. Contoh kerjasama dengan orang tua adalah dengan melakukan home visit kepada siswa yang tidak berangkat sekolah tanpa keterangan atau membolos. Dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama dilakukan dengan menghadirkan mereka sebagai guru tamu atau motivator untuk seluruh warga sekolah khususnya bagi peserta didik.

Jadi dalam proses pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tidak sekedar menjadikan pembelajaran ISMUBA sebagai mata pelajaran tersendiri akan tetapi juga diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. Proses pembelajaran juga diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi

yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual serta memadukan secara utuh keseluruhan ranah hasil belajar kognitif, sikap dan keterampilan dalam pembelajaran ISMUBA. Dari proses yang demikian maka ISMUBA tidak sekedar menjadi pengetahuan saja, akan tetapi juga menjadi amal perbuatan, seperti sikap saling menghormati, kerjasama, ketauhidan, ketaatan dalam beribadah, rela berkorban untuk sesama misalnya dengan memberikan bantuan untuk korban bencana atau temannya yang sedang mengalami kesulitan atau musibah. Proses pembelajaran ISMUBA juga melibatkan berbagai pihak, baik dari sekolah sendiri maupun dari orang tua dan juga masyarakat secara luar. Sehingga terjalin komunikasi antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengemban pendidikan ISMUBA, di antara bentuk yang dilakukan dalam kerjasama ini adalah dengan menghadirkan tokoh masyarakat atau agama ke sekolah untuk memberikan nasihat atau motivasi seperti Ustadz, Mubaligh, Motivator atau pimpinan organisasi khususnya Muhammadiyah dan ortom-ortomnya. Dan terakhir dalam pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan juga diwujudkan dalam bentuk budaya sekolah. Budaya yang dibangun antara lain adalah budaya tertib ibadah baik ibadah fardhu maupun ibadah sunah, gemar membaca Al Qur'an, Disiplin dan tanggungjawab, menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, dan menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah yang

diwujudkan dengan sikap saling menghormati, menghargai, senyum, sapa salam dan memberikan pertolongan kepada siapa yang membutuhkan pertolongan tersebut didasari dengan semangat melakukan amal salih.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang digunakan di SMA Muhammadiyah I Muntilan adalah:

1) Buku Atau Modul Pelajaran

Buku pelajaran yang digunakan adalah buku ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sedangkan modul yang digunakan adalah modul yang disusun dan dikembangkan oleh MGMP ISMUBA Kabupaten Magelang. Ada juga modul yang disusun secara mandiri oleh guru yang bersangkutan, misalnya adalah modul pembelajaran Al Qur'an dan Hadits.

2) Video pembelajaran,

Video pembelajaran dimanfaatkan untuk membantu pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik. Media ini bisa dipakai di semua mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik. Namun, pada praktiknya tidak semua guru memanfaatkan media ini. Hanya beberapa saja yang menggunakan media tersebut untuk

pembelajaran, misalnya adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhal, guru mata pelajaran Ibadah dan guru mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadits.

3) Audio pembelajaran

Media audia pembelajaran lebih banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan Al Qur'an Hadits.

4) Proyektor

Meskipun sekolah sudah menyediakan fasilitas proyekto, namun pada praktinya belum semua guru terbiasa menggunakan media tersebut. Sehingga penggunaan media proyektor bagi mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik pun juga masih sangat terbatas pada guru-guru tertentu, terutama guru-guru yang muda.

5) Media Presentasi Power Point

Media berikutnya yang digunakan dalam pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan adalah media Power Point. Media ini digunakan untuk menyampaikan materi secara visual. Dengan media ini bisa menggabungkan gaya belajar anak yang beragam. Tetapi belum semua guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA

Muhammadiyah 1 Muntilan memanfaatkan media ini secara maksimal.

6) *Software* Pembelajaran

Software pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik baru terbatas pada software Al Qur'an Digital, Ensiklopedi Hadits, Software hitung waris dan Software bahasa Arab.

c. Pemberian Tugas

Dalam pembelajaran dikenal ada dua jenis tugas, yakni tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur. Tugas terstruktur adalah sebuah tugas yang diberikan kepada siswa dalam upaya meningkatkan pemahamannya terhadap suatu materi pembelajaran, dimana waktu pengumpulan tugas terstruktur ditentukan oleh guru, bisa pada pembelajaran berikutnya atau keesokan harinya. Dan siswa harus menyelesaikan tugas tersebut dan menyerahkannya pada batas waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan tugas tidak terstruktur adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, dimana waktu pengumpulan tugas ditentukan dalam waktu yang lama. Bisa sampai satu bulan atau akhir semester. Bila

dalam rentang waktu itu siswa sudah mampu menyelesaikan tugas meskipun belum sampai pada batas waktu yang telah ditentukan<sup>130</sup>.

Dari wawancara yang dilakukan kepada guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa baik tugas terstruktur maupun tugas yang tidak terstruktur biasanya ada yang dilakukan secara mandiri dan ada yang dilakukan secara berkelompok. Bentuk-bentuk tugas yang diberikan tersebut misalnya adalah:

1) Tugas Mandiri

Tugas mandiri ini adalah tugas yang dikerjakan secara mandiri atau sendiri. Contoh tugas yang diberikan oleh guru adalah:

- a) Mata pelajaran Al Qur'an: Menyalin ayat tertentu dan terjemahnya!
- b) Aqidah/Akhlak: Menemukan 10 asmaul huna dan artinya, kemudian menemukan nilai pelajaran yang bisa diambil dari masing-masing asmaul husna tersebut!
- c) Fikh: Membuat teks khutbah Jum'at
- d) Pendidikan Kemuhammadiyah: Mencari biografi tokoh-tokoh Muhammadiyah di buat dalam bentuk artikel!
- e) Tarikh: Meresume materi pembelajaran yang dipelajari.
- f) Bahasa Arab: Mengartikan teks bacaan berbahasa Arab.

---

<sup>130</sup> [http://www.riyanpedia.com/2016/06/pengertian-tugas-terstruktur -dan-tidak-terstruktur.html](http://www.riyanpedia.com/2016/06/pengertian-tugas-terstruktur-dan-tidak-terstruktur.html) (akses 5 Desember 2018)



## 2) Tugas Kelompok

Selain tugas mandiri, juga diberikan tugas kelompok, contoh tugas kelompok yang diberikan kepada siswa antara lain adalah:

- a) Siswa melakukan wawancara terhadap pimpinan cabang atau ranting Muhammadiyah di tempat tinggal siswa (Tugas Mata Pelajaran PKM).
- b) Siswa membuat chart tentang hukum bacaan atau tajwid (Mata Pelajaran Al Qur'an)
- c) Siswa membuat video tentang adab bertamu (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak).

## d. Administrasi Guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Tugas administrasi adalah bagian tidak terpisahkan dari tugas profesionalisme guru. Administrasi yang disusun oleh guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi Dokumen-dokumen:

- 1) Program Tahunan
- 2) Program semester
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal
- 6) Buku Presensi Siswa
- 7) Buku Daftar Nilai siswa

Dalam pengembangan dokumen perangkat pembelajaran tersebut, nilai-nilai integratif-holistik sebagian sudah dimunculkan, meskipun beberapa belum dimunculkan dalam dokumen. Contoh nilai yang dimunculkan tersebut adalah mengenai sikap toleransi dalam pembelajaran Al Qur'an misalnya, terkoneksi dengan mata pelajaran PKn. Untuk hal-hal yang lain seperti kalender pendidikan, jadwal tatap muka dan buku agenda mengajar sudah difasilitasi oleh pihak sekolah melalui wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

e. Evaluasi Pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Evaluasi adalah yang penting dalam pendidikan, karena hal tersebut diperlukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran yang dilakukan. Proses evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam kurikulum Al Islam , Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi kegiatan penilaian kognitif, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik.

Penilaian Kognitif yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi kegiatan:

- 1) Ulangan Harian
- 2) Ulangan Tengah Semester
- 3) Penilaian Akhir Semester

- 4) Penilaian Akhir Tahun
- 5) Ujian Sekolah Berbasis Nasional.

Penilaian Afektif dilakukan melalui kegiatan pengamatan terhadap perilaku siswa di kelas atau lingkungan sekolah. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan penilaian antar teman sejawat. Sedangkan penilaian psikomotorik dilakukan dengan praktik, unjuk kerja, atau proyek. Misanya praktik membaca Al Qur'an, Praktik Ibadah, Praktik Kultum, Praktik dialog menggunakan bahasa Arab dan sebagainya.

Dengan demikian evaluasi proses program kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 20. Evaluasi Proses Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan

Aspek Proses	Kriteria	Evaluasi
Pelaksanaan dan strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan sistem paket</li> <li>- Dilsaksanakan dalam bentuk tatap muka</li> <li>- Menggunakan strategi yang bervariasi</li> </ul>	<p>Dalam penerapan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik sekolah telah menerapkan sistem paket, dan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka di kelas. Guru dalam</p>

		<p>melaksanakan pembelajaran juga sudah menggunakan strategi yang bervariasi, seperti kegiatan diskusi atau kegiatan belajar mandiri yang dilakukan oleh siswa. Di samping itu dalam proses juga telah memenuhi aspek-aspek integratif-holistik yang dirumuskan oleh Majelis Dikdasmen, yakni kesatuan isi kurikulum antara ISMUBA dengan Umum, Mengembangkan seluruh potensi anak</p>
--	--	--

		<p>didik, Memadukan pengetahuan dan amal, Kerjasama dengan berbagai pihak dan Mengembangkan budaya sekolah yang dilandasi nilai-nilai Islami.</p>
Media Pembelajaran	<p>Dalam pembelajaran guru menggunakan media yang bervariasi</p>	<p>Guru telah menggunakan beragam media dalam proses pembelajaran, baik yang berupa audio maupun visul, seperti vidio praktik wudhu, perawatan jenazah dari Majelis Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Juga menggunakan software al Qur'an</p>

		digital untuk pembelajaran AI Qur'an.
Penugasan	Menerapkan pola penugasan terstruktur dan tidak terstruktur. Penugasan diberikan secara mandiri dan juga berkelompok	Dalam penugasan guru sudah menerapkan pola penugasan terstruktur dan tidak terstruktur serta pola tugas mandiri dan kelompok. Namun karena keterbatasan waktu yang tersedia, terkadang ada beberap guru yang tidak memberikan tugas tidak terstruktur.
Administrasi Guru	Memiliki dokumen Prota, Promes, Silabus, Kalender Pendidikan, RPP, Penentuan KKM, Daftar Hadir siswa,	Guru sudah memiliki dokumen Prota, Promes, Silabus, Kalender Pendidikan, RPP,

	dafatr nilai siswa	Penentuan KKM, Daftar Hadir siswa, dafatr nilai siswa
Evaluasi	Menerapkan evaluasi kognitif, sikap dan keterampilan	Guru sudah melakukan penilaian dalam bentuk penilaian kognitif melalui ulangan harian, ulangan mid semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian nasional berstandar nasional. Untuk penilaian sikap guru menggunakan lembar pengamatan dan penialaian antar teman. Sedangkan penilaian keterampilan dilakukan dengan

		melakukan pengamatan terhadap unjuk kerja atau praktik yang dilakukan oleh siswa
--	--	--

Dari penjabaran dalam tabel di atas, dapat dikatakan bahwa proses penerapan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan sudah baik karena sudah sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Di samping itu juga sudah memperhatikan lima aspek yang menjadi formulasi dari paradigma integratif-holistik, yakni *pertama*, isi kurikulum menggabungkan antara mata pelajaran ISMUBA dengan mata pelajaran umum, baik ketika berdiri sendiri maupun ketika terintegrasi dengan mata pelajaran lain. *Kedua*, proses pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan potensi anak didik secara holistik, intelektual, emosional, sosial dan spiritualnya. *Ketiga*, Materi ISMUBA tidak sekedar menjadi pengetahuan tetapi juga menjadi amalan dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat*, Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya orang tua dan masyarakat. dan *kelima*, Mengembangkan budaya sekolah yang berdasarkan pada nilai-nilai Islami.



#### 4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk dari program evaluasi kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik berkaitan dengan dampak yang dihasilkan dari sasaran pendidikan yakni siswa. Tentunya produk dari kurikulum ini akan erat kaitannya dengan proses yang telah dilakukan. Oleh karenanya dalam aspek ini evaluasi difokuskan pada hasil belajar peserta didik. Hasil Belajar peserta didik meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, aspek sikap dan aspek keterampilan.

##### a. Aspek Kognitif

Data yang dilihat mengenai produk dari kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi data perolehan nilai ulangan harian, ulangan tengah semester. Untuk kelulusan data yang dicermati adalah data tahun sebelumnya. Evaluasi aspek kognitif dinilai baik apabila siswa telah mencapai nilai ketuntasan minimal dan bagi lulusan telah dinyatakan lulus sesuai dengan ketentuan perundangan yang ada serta prosedur kelulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

##### b. Aspek Sikap

Setelah mengikuti kegiatan pembinaan ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik ada perubahan dalam sikap dan perilaku siswa. Perubahan itu antara lain adalah siswa memiliki sikap lebih hormat kepada orang tua atau Bapak Ibu Guru, Siswa bisa menahan diri dari

kegiatan tawuran pelajar yang marak terjadi di Kabupaten Magelang, Siswa lebih tertib dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di sekolah, ketika menemukan barang temuan yang bukan miliknya seperti uang, HP dan lain sebagainya siswa menyerahkan kepada pihak sekolah untuk selanjutnya diumumkan kepada warga sekolah dan sikap-sikap atau perilaku sejenisnya. Meskipun ada juga beberapa siswa yang masih dengan perilaku dan sifat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti sikap membolos dari pelajaran, makan di kelas, buang sampah sembarangan dan lainnya.

c. Aspek Keterampilan

Dampak dari program ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, dari sisi keterampilan dapat dilihat dari kemampuan siswa yang berupa:

- 1) Mempraktikan wudhu dan tayamum sesuai dengan Keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah (yang terhimpun dalam Himpunan Majelis Tarjih Muhammadiyah).
- 2) Mempraktikan Shalat fardhu sesuai dengan Keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah (yang terhimpun dalam Himpunan Majelis Tarjih Muhammadiyah).
- 3) Bisa mengumandangkan Azan dan Iqomah secara benar bagi siswa putra.

- 4) Mempraktikan kultum atau khutbah jum'at sesuai rukun dan syarat yang sudah ditentukan syari'at.
- 5) Bisa membaca Al Qur'an bagi siswa yang ketika masuk SMA belum bisa membaca Al Qur'an.
- 6) Memiliki hafalan surat-surat pendek dari Juz 30.
- 7) Bisa melakukan perawatan jenazah, khususnya mengkafani, memandikan dan menyolatkan sesuai dengan Keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah (yang terhimpun dalam Himpunan Majelis Tarjih Muhammadiyah).
- 8) Hafal doa-doa harian.

Dari penjelasan di atas, maka penialain atau evaluasi produk program ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 21. Evaluasi Produk ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah I Muntilan

<b>Evaluasi Produk</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Evaluasi</b>
Hasil Belajar Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai mencapai batas KKM</li> <li>- Semua Mapel ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik mencapai nilai KKM</li> </ul>	<p>Dari pencermatan peneliti terhadap dokumen hasil Ulangan harian dan Mid Semester, untuk mencapai ketercapaian KKM hingga 100% harus dilakukan</p>

		remedial tes dan teaching bagi beberapa siswa, hal tersebut berlaku untuk semua mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, sehingga dari kualitas pencapaian kognitif masih perlu ditingkatkan
Hasil Belajar Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap minimal baik pada mata pelajaran</li> <li>- Sikap minimal baik pada sesama teman</li> <li>- Sikap minimal Baik pada Bapak Ibu Guru</li> </ul>	<p>Siswa sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap mata pelajaran ,teman sebaya dan juga guru. Meskipun beberapa masih ada yang kadang memiliki sikap kurang baik, entah kepada mata pelajaran tertentu, teman atau guru tertentu. Dengan</p>

		demikian, ketercapain dari sisi sikap menunjukkan kualitas yang baik
Hasil Belajar Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa mempraktikan wudhu, tayamum dan shalat sesuai HPTM.</li> <li>- Bisa membaca Al Qur'an sesuai kaidah tajwid</li> <li>- Bisa mengumandangkan Azan Bagi lak-laki</li> <li>- Bisa mempraktikan perawatan jenazah sesuai HPTM</li> <li>- Hafal minimal 15 doa harian.</li> </ul>	Aspek keterampilan baru bisa dilihat keberhasilannya mulai kelas XI, karena pada saat kelas X siswa baru penyesuaian dengan pemahaman yang berbeda dari sekolah sebelumnya kecuali siswa yang berasal dari sekolah Muhammadiyah. Ketercapain dari keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah ataupun perawatan jenazah dan membaca Al Qur'an bisa dikategorikan

		baik, meskipun masih ada kekurangannya.
--	--	---

Dari data evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif atau pengetahuan, akan tetapi juga capaian dalam hasil belajar sikap dan keterampilan siswa. Dari pemerhatian penulis terhadap dokumen penilaian kognitif dan wawancara dengan guru-guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik tentang sikap dan keterampilan dalam pengamalan keislaman dan kemuhammadiyahannya bisa dikatakan baik. Hal tersebut di antaranya ditandai dengan: Siswa bisa mempraktikkan wudhu sesuai tuntunan dari HPT, siswa terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah dhuhur dan ashar di sekolah. Siswa putra bisa mengumandangkan azan. Dari sikap memiliki sikap sopan santun terhadap guru dan teman di lingkungan sekolah, setiap masuk gerbang sekolah siswa putra berjabat tangan dengan guru putra dan siswa putri berjabat tangan guru putri. Setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar selalu berdo'a.

Dari penilaian kognitif, peneliti hanya menampilkan sampel dari kelas XII IPA dan kelas XII IPS, yang masing-masing berjumlah 70 siswa untuk jurusan IPA dan 149 untuk jurusan IPS dengan KKM mata pelajaran 75, karena yang kelas X dan XI sampai penelitian ini disusun masih diproses penilaiannya atau belum selesai. Untuk itu penulis hanya mengambil yang kelas XII sebagai gambaran dari hasil evaluasi produknya. Hasil capaian

belajar dalam ranah kognitif tersebut bisa dilihat dari tabel perolehan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah I Muntilan bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XII jurusan IPA SMA Muhammadiyah I Muntilan dalam Penilaian Akhir Semester Tahun Pelajaran 2018/2019

Keterangan	Mata Pelajaran					
	Aqidah	Ibadah	Akhlaq	Al - Qur'an	Tarikh	KMD
Jumlah	6029	6113	5661	5831	5194	6083
Rata-rata	86.1	87.3	80.9	83.3	74.2	86.9
Nilai Maksimum	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>92</b>	<b>97</b>	<b>90</b>	<b>98</b>
Nilai Minimum	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Standar deviasi	11.52	13.43	10.98	12.10	12.39	12.25
Tuntas	69	62	63	65	39	68
Kurang dari KKM	1	8	7	5	31	2

Sumber data: Leger penilaian akhir semester I SMA Muhammadiyah I Muntilan tahun pelajaran 2018/2019.

Data di atas merupakan hasil perolehan belajar siswa kelas XII jurusan IPA yang berjumlah 70 siswa. Dari data di atas diketahui bahwa tingkat ketercapaian siswa antara mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang satu dengan yang lainnya cukup beragam. Dari data di atas ada satu siswa yang memperoleh nilai 0 dikarenakan sedang sakit sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan evaluasi. Rata-rata tertinggi tercapai dalam mata pelajaran ibadah dengan rata-rata 87,3 dan terendah terdapat dalam mata pelajaran Tarikh dengan rata-rata 74,2. Ketercapaian tertinggi dalam ketuntasan nilai terdapat pada nilai Aqidah, karena hanya satu yang tidak tuntas KKM yang disebabkan oleh siswa sakit sehingga tidak ikut evaluasi. Dan tingkat terendah dalam ketercapaian ketuntasan belajar ada

di mata pelajaran tarikh, karena ada 31 siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu berdasarkan pada data di atas, penulis menyimpulkan bahwa capaian belajar dari sisi pengetahuan atau kognitif dalam kategori baik.

Sedangkan capaian belajar kognitif siswa jurusan IPS dapat dicermati dari tabel berikut ini.

Tabel 23. Capaian Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XII jurusan IPA SMA Muhammadiyah I Muntilan dalam Penilaian Akhir Semester Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas: XII Jurusan : IPS

Keterangan	Mata Pelajaran					
	Aqidah	Ibadah	Akhlaq	Al - Qur'an	Tarikh	KMD
Jumlah	12170	11452	11624	11685	9112	12164
Rata-rata	82	77	78	78	61	82
Nilai Maksimum	92	95	88	93	84	97
Nilai Minimum	66	26	33	65	40	20
Standar deviasi	4.84	11.28	7.27	6.44	10.08	8.15
Tuntas	141	99	112	103	13	137
Kurang dari KKM	8	50	37	46	136	12

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi dari mata pelajaran ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik terdapat pada mata pelajar Aqidah dan pendidikan Kemuhammadiyah dan nilai rata-rata terendah terdapat pada mata pelajaran Tarikh. Ketercapaian belajar atau ketuntasan siswa dari masing-masing mata pelajaran ISMUBA/AIKA Berbasis Integratif-Holistik pun berbeda-beda. Hal tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 24. Data ketuntasan belajar siswa kelas XII Jurusan IPS Mapel ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik

Keterangan	Mata Pelajaran					
	Aqidah	Ibadah	Akhlaq	Al - Qur'an	Tarikh	KMD
Persentase Ketercapaian	94.63	66.44	75.17	69.13	8.72	91.95

Sumber data: Tim pengolah Nilai SMA Muhammadiyah I Muntilan

Data di atas menunjukkan bahwa ketercapaian belajar tertinggi dicapai dalam mata pelajaran Aqidah dan paling rendah ada pada mata pelajaran Ibadah.

Dengan demikian, memperhatikan hasil ketercapaian belajar kognitif di atas dapat dikatakan baik untuk semua mata pelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik bagi jurusan IPA kecuali mata pelajaran Tarikh. Sedangkan Untuk jurusan IPS bisa dikatakan baik untuk mata pelajaran Aqidah, Akhlak, Tarik dan PKM, untuk Al Qur'an dan Ibadah masih kurang. Namun demikian, secara keseluruhan perolehan hasil belajar kognitif bisa dikatakan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar sudah baik.